

EDISI
49
JAN-MAR
2022

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PARADIGMA

SM

MENJAWAB
TANTANGAN
GLOBAL

PARADIGMA
KONSTRUKTIVIS
HUMANIS DALAM
SEKOLAH
PENGGERAK

MEMIHAK
MURID DENGAN
PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI

SPIRIT BELAJAR
DALAM ISLAM

Para Jawara Al Muslim



Sherly (X.1)

The Best Project Group

Istanbul Youth Summit 2022

Tingkat Internasional



Eva (XII IPS)

Gold Award

Olimpiade Ekonomi (Akutansi)

Tingkat Nasional



Alenka (II B)

Gold Award

KMO-2 (Kompetisi Mapel Online) Bidang Matematika Level A Tingkat Nasional



Azza (II C)

Gold Award

KMO-2 (Kompetisi Mapel Online) Bidang Matematika Level A Tingkat Nasional



Bagas (V A)

Gold Award

IMSO (International Mathematics and Science Olympiad) Tingkat Nasional



Ayu (IX B)

Gold Medal

KMO-2 (Kompetisi Mapel Online) Bidang Bahasa Inggris Tingkat Nasional



Keshia (IX D)

Gold Medal

Insight Arjuna Competition 2021 Tingkat Nasional



Naila (IX B)

1st Place

Equestrian Competition Tingkat Nasional



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

PEMBINA

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Nurul Hamida, M.Pd.

PIMPINAN REDAKSI

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

REDAKTUR PELAKSANA

Maslahatun Nisa, S.Pd.I.
Muyatun, S.S.
Eka Puji Lestari, S.Pd.
Uswatun Khasanah, M.Pd.
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

EDITOR

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

diterbitkan oleh
Yayasan Al Muslim
Jawa Timur

ALAMAT REDAKSI

Jl. Raya Wadung Asri 39F Sidoarjo
Telp. (031) 8681416, 8681417
Fax. (031) 8664504

WEBSITE

www.almuslim.or.id

DESIGN & PUBLISHER

KRANGKA DESIGN

- krangka.design@gmail.com -

BARAKA GRAFIKA

- baraka.grafika@gmail.com -

- 081 3311 99063 -

Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir dan batin dengan kasih dan sayangNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga yaumul qiyamah.

Pembaca yang budiman, pada edisi Triwulan Ketiga Tahun Ajaran 2021/2022 Majalah Al Muslim mengangkat tema **Pembelajaran Paradigma Baru**. Tema ini sesuai dengan adagium, "Tak ada yang abadi kecuali perubahan." Sehingga dalam kehidupan seorang yang beriman akan berupaya melakukan perubahan yang positif guna memberikan kontribusi positif, tentu yang konstruktif, bukan destruktif. Dengan demikian, maka kita dituntut untuk melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik sesuai berkembang zamannya. Sehingga keberadaan kita bisa memberikan kebermanfaatn dalam kehidupan yang lebih luas.

Sebagaimana kita maklumi, bahwa

pendidikan "termasuk di dalamnya pembelajaran" memiliki peran dan fungsi yang vital memberikan warna atau karakter kepada peserta didik. Dan sebagaimana atsar Khalifah Ali Ibn Abi Thalib, "Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian." Itulah paradig baru yang harus kita lakukan untuk mencetak generasi khalifah fil adrh yang rahmatan lil alamin.

Melalui tulisan di Majalah tercinta ini kami berupaya berperanserta memberikan pengajaran dan pendidikan pada generasi pemimpin masa depan. Semoga dengan membaca setiap rubrik di Majalah ini bisa menambah wawasan, sekaligus sebagai evaluasi diri dalam berkontribusi positif untuk mencetak generasi penerus sebagai kader pemimpin yang mukmin, muslim, dan muhsin. Semoga bermanfaat dan berkah untuk kita semuanya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

DAFTAR ISI

AL MUSLIM EDISI 49
JANUARI - MARET 2022

LIPUTAN UTAMA

- Paradigma Baru, Menjawab Tantangan Global/2-3
- Paradigma Konstruktivis Humanis dalam Sekolah Penggerak/4

LEADERSHIP

- Tingkatkan Keterampilan Komunikasi melalui Strategi Reciprocal Teaching/5

GREEN EDUCATION

- Berkebun di Kota/6

SEPUTAR AL MUSLIM

- Kuatkan Karakter Pemimpin Cilik Melalui Family Day • Ekskul Exhibition "My Talent"/7
- Detektif Lingkungan Cilik • Olah Makanan Khas Sidoarjo Lewat Kegiatan Leadership Project/8
- Siswa SD Al Muslim Peringati Hari Pohon • Tokoh Profesi Kelas 3/9
- Peringati Hari Gizi Guna Menekan Angka Stunting di Indonesia • Melejitkan Doa, Menggapai Cita-Cita/10
- New Year, New Page • Trash is Valuable/11
- A Million Dreams Upon Your Hand • Peringatan Isra Mikraj "Love Isra Mikraj, Love Prayer"/12
- Raih Sukses dengan Motivasi Spiritual • Tumbuhkan Motivasi dan Semangat Meraih PTN Impian melalui Visit To Campus/13
- Aksi Tanam Sejuta Pohon di Hutan Mangrove Wonorejo Surabaya/14

- Penilaian Akhir Semester Gasal di Masa Pandemi Covid-19/14

KARYA SISWA

- Galeri foto/15-18

LITERASI

- Boneka Tangan & Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini/19
- Ancaman di Balik Hujan/20
- Bilangan-Bilangan Unik dalam Bahasa Indonesia/21
- STEAM Sebagai Pembelajaran Inovatif/22

INFO EDUKASI

- Memihak Murid dengan Pembelajaran Berdiferensiasi/23
- Proyek Kukurikuler Sarana Pembentukan Karakter Siswa/24

PSIKOLOGI

- PAUD dalam Pendekatan Psikologi Anak/25
- Tips Mengatasi Insecure/26

SYIAR & DOA

- Pelajar Sya'ban/27
- Spirit Belajar dalam Islam/28

SEPUTAR AL MUSLIM

- Stay Healthy and Happy • Ratu Sayur/29
- Rahasia SOL • Letter from the Past/30
- Change to Change/31
- Campus Expo 5.0, The Art of Building Yout Future
- Lintas Malam (part 2)/32

PARADIGMA BARU, MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL



OLEH TRIANA DEWI, S.PD.I*

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat pada abad 21 mendorong cara manusia berpikir dan bertindak ikut berubah. Masyarakat atau bangsa yang tidak menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, akan tertinggal dan terisolasi. Tantangan globalisasi di semua sektor mendorong perlunya perubahan paradigma terhadap sistem pendidikan yang baru. Nampak bahwa *sense of belonging* menjadi kunci penting perubahan, melibatkan kesadaran seluruh masyarakat bahwa sesuatu yang tidak berubah adalah perubahan itu sendiri. Spirit dan komitmen yang kuat dari semua masyarakatlah yang menjadi kekuatan paradigma sistem pendidikan yang baru.

Di dalam dunia pendidikan sendiri, pergantian kurikulum merupakan hal yang umum terjadi, namun juga tidak selalu mudah untuk dihadapi, terutama untuk para pendidik sebagai garda terdepan yang akan mengimplementasikan kurikulum tersebut.

MENGENAL LEBIH DEKAT PARADIGMA BARU

Secara umum, pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran untuk berpusat pada peserta didik. Dengan paradigma baru ini, pembelajaran merupakan satu siklus yang berawal dari pemetaan standar kompetensi, perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran paradigma baru memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta

didik. Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran dan asesmen.

APA BEDA KURIKULUM PADA PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU DENGAN K13?

1. Secara umum struktur kurikulum pembelajaran paradigma baru-merdeka belajar terdiri dari kegiatan intrakurikuler berupa pembelajaran tatap muka bersama guru dan kegiatan proyek. Sekolah juga diberikan keleluasaan untuk mengembangkan program kerja tambahan yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didiknya. Program tersebut dapat disesuaikan dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia di sekolah dengan mengacu kepada profil pelajar pancasila.

2. Istilah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran diganti dengan istilah baru yaitu Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Setiap asesmen yang akan dibuat oleh guru harus sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Pondasi pada PAUD. Untuk pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Capaian pembelajaran memuat

sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan tematik yang selama ini hanya dilakukan pada jenjang TK atau SD saja, pada kurikulum paradigma baru diperbolehkan untuk dilakukan pada jenjang pendidikan lainnya.

4. Pada kurikulum ini tidak menetapkan jumlah jam pelajaran perminggu seperti yang selama ini berlaku pada K13, akan tetapi jumlah jam pelajaran pada kurikulum paradigma baru ditetapkan pertahun. Sehingga setiap sekolah memiliki kemudahan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajarannya.

5. Sekolah juga diberikan keleluasaan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran serta membuat asesmen lintas mata pelajaran, misalnya berupa asesmen sumatif dalam bentuk proyek, atau penilaian berbasis proyek.

6. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan dikembalikan dengan nama baru yaitu informatika dan akan diajarkan mulai dari jenjang SMP.

7. Mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang sekolah Dasar kelas IV, V, dan VI yang selama ini berdiri sendiri, dalam kurikulum paradigma baru, kedua mata pelajaran ini akan diajarkan secara bersama dengan nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS).

PRINSIP PEMBELAJARAN PADA PARADIGMA BARU

Prinsip pembelajaran pada paradigma baru diantaranya:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.

4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.

5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

PRINSIP ASESMEN PADA PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU

Asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Prinsip asesmen diantaranya:

1. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

2. Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.

3. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah, dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya.

4. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut.

5. Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Pada Profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang dapat dipelajari lintas disiplin ilmu tertuang dalam 6 dimensi. Setiap dimensi memiliki beberapa elemen yang menggambarkan lebih jelas kompetensi dan karakter yang dimaksud. Selaras dengan tahap perkembangan peserta didik serta sebagai acuan bagi pembelajaran dan asesmen, indikator kinerja pada setiap elemen ditetapkan dalam setiap fase. Secara umum 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen di dalamnya adalah sebagai berikut:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2. Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebhinekaan global meliputi; mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi juga tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3. Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, refleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan.

6. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Di tingkat PAUD keenam dimensi tersebut hendaknya terintegrasi ke dalam semua aspek pembelajaran, sehingga mempengaruhi dan terlihat dalam tingkah laku dan karakter peserta didik. Upaya untuk membudayakan muatan nilai-nilai luhur tersebut pada anak usia dini merupakan tantangan tersendiri. Oleh karena itu, kreativitas pendidik sangat dibutuhkan untuk mengemas kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, terintegrasi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitarnya. Seperti yang

diungkapkan oleh Ki Hadjar Dewantara bahwa mempelajari pengetahuan saja tidak cukup, peserta didik perlu menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. "Contoh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya anak berdoa sebelum makan, terbiasa mengucapkan salam, berani mengungkapkan pendapat, bisa bekerjasama, tidak memilih-milih teman, bangga dengan jati dirinya, bertanggung jawab membereskan mainan setelah main, suka tantangan dan tidak mudah menyerah." tutur Ustazah Siti Aminah selaku Kepala Sekolah KB-TK Al Muslim.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini, pencapaian profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis project. Untuk memastikan bahwa project-project tersebut sejalan dengan tujuan untuk membangun Profil Pelajar Pancasila, Kemendikbud menetapkan tema-tema project yang perlu diterapkan pada satuan pendidikan seluruh Indonesia diantaranya: Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Bermain dan Bekerjasama, dan Imajinasiku. Tema-tema tersebut masih sangat umum, sehingga dapat dikembangkan menjadi beberapa topik yang dapat menginspirasi kegiatan project, juga dapat dibuatkan tujuan pembelajaran yang lebih konkret dan kontekstual, imbuhnya.

MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Untuk menjawab tantangan global dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*). Pada abad 21 kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik adalah memiliki kemampuan enam literasi dasar (literasi numerasi, literasi sains, literasi informasi, literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan). Tidak hanya literasi dasar namun juga memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi, serta memiliki kemampuan *problem solving* (memecahkan masalah). Dan yang terpenting memiliki perilaku (karakter) yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila. Persentase kemampuan yang dibutuhkan para peserta didik di masa depan dalam pemecahan masalah sangatlah tinggi yaitu di angka 36%, disusul oleh kemampuan social, dan proses. Ketiga kemampuan itu akan mendominasi kemampuan-kemampuan pekerjaan di masa mendatang. Agar siswa-siswi Indonesia siap berkecimpung di dunia kerja dan mampu bersaing pada eranya, maka di dalam kurikulum pembelajaran harus dicantumkan terkait kemampuan yang dibutuhkan di masa depan.

Paradigma baru sistem pendidikan, menjawab tantangan, dan kebutuhan global. Dalam paradigma baru pendidikan, pendidik meminimalkan peran sebagai *learning material provider*, pendidik menjadi penginspirasi bagi tumbuhnya kreativitas peserta didik. Pendidik berperan sebagai fasilitator, tutor, penginspirasi, dan pembelajar sejati yang memotivasi peserta didik untuk "Merdeka Belajar". Merdeka belajar akan menciptakan pendidikan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

**Wakil Kepala KB-TK Al Muslim*

PARADIGMA KONSTRUKTIVIS HUMANIS DALAM SEKOLAH PENGGERAK

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan sebuah program yang diluncurkan pada tahun 2021 di Indonesia. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan melalui pembelajaran paradigma baru (Kepmendikbud, 2021:371/M). Dalam pasal kesatu Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 tentang sekolah penggerak disebutkan bahwa penetapan program sekolah penggerak yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara holistik untuk lebih mendorong perwujudan profil pelajar Pancasila. Dengan adanya program ini merupakan sebuah upaya transformasi dunia pendidikan Indonesia untuk meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara menyeluruh baik dari aspek kognitif maupun nonkognitif. Perubahan yang diharapkan pun dapat meluas dan melembaga.

Ada lima intervensi dalam sekolah penggerak: 1) pendampingan konsultatif dan simetris, 2) penguatan SDM sekolah, 3) pembelajaran dengan paradigma baru, 4) perencanaan berbasis data, dan 4) digitalisasi sekolah (<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak>, 2021).

SMP Al Muslim Sidoarjo setelah dinobatkan sebagai sekolah penggerak dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/C/HK.00/2021, terus berupaya memahami, mengkaji, dan menerapkan pembelajaran paradigma baru dengan pendampingan tim ahli baik yang dilakukan melalui *coaching*, PMO maupun lokakarya.

Kehadiran kurikulum paradigma baru ini merupakan rekonstruksi dari kurikulum sebelumnya, yang dalam penerapannya menekankan pada filsafat pendidikan konstruktivisme yang humanis. Pelajar akan memahami lebih baik capaian pembelajaran yang ditargetkan dengan tetap memperhatikan sisi humanis mereka. Karena pendidikan adalah dasar dari setiap masyarakat demokratis, pendidikan adalah sesuatu yang harus diikuti oleh setiap individu, sesuai dengan kemampuannya. Pada saat yang sama, pendidik harus memahami setiap anak dalam hal kecenderungan, kebutuhan, dan preferensi khusus mereka (Dewey, 2004). Konstruktivis mendukung ruang kelas dengan lebih banyak pembelajaran dan lebih sedikit pengajaran, di mana pengetahuan tidak dapat diajarkan atau ditransmisikan (Matijević, 2017). Hal terpenting dalam ruang kelas seperti itu adalah menentukan peran dan posisi guru dan siswa. Dengan mengakui dan mendorong pengembangan berbagai jenis kecerdasan pada siswa (Gardner, 1983), guru menggunakan metode dan strategi yang berbeda untuk mengajar, seperti pembelajaran kolaboratif, pembelajaran melalui permainan, penelitian tindakan, pembelajaran berbasis masalah, dan pendidikan berbasis proyek.

Dalam kurikulum paradigma baru terdapat pula Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar di lingkungan sekitarnya (Kemdikbud Ristek, 2021). Lebih lanjut, dalam buku pedoman dijelaskan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Kemdikbud Ristek, 2021). Dengan adanya program tersebut memperkuat pembelajaran yang telah diperoleh pelajar melalui berbagai disiplin ilmu. Sudah pasti, dalam menyusun tujuan pembelajaran (pada kurikulum Nasional 2013 disebut Kompetensi Dasar/KD), pendidik harus menyesuaikan tahap perkembangan pelajar dan capaian pembelajaran. Dalam implementasinya, asesmen diagnostik awal sangat ditekankan dalam program ini sehingga para pendidik dapat mengetahui gambaran awal input para pelajar.

PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS: PRESPEKTIF TEORI

4

Kemampuan yang harus dimiliki guru konstruktivis antara lain, mendorong dan

menerima otonomi dan inisiatif siswa, dan menggunakan terminologi kognitif seperti "mengklasifikasikan", "menganalisis", "memprediksi", dan "membuat". Mereka harus membuat keputusan di tempat sesuai dengan tanggapan siswa, mencari pemahaman berdasarkan pengalaman sebelumnya dan mendorong berbagai bentuk komunikasi (Brooks & Brooks, 1993). Dengan menganalisis penanda konstruktivisme dan penelitian ilmiah tentang otak, penulis Maras, Topolovčan dan Matijević (2018) menunjukkan pentingnya faktor-faktor seperti aktivitas siswa, interaksi sosial, emosi positif, pengurangan stres, lingkungan yang merangsang, konstruksi individu dan sosial dari pengetahuan sendiri, penentuan berbasis nilai dan budaya, pendekatan holistik untuk pengembangan, aktivitas fisik, refleksi, dan kerja praktis dalam proses pendidikan. Mereka harus membuat keputusan di tempat sesuai dengan tanggapan siswa, mencari pemahaman berdasarkan pengalaman sebelumnya dan mendorong berbagai bentuk komunikasi (Brooks & Brooks, 1993).

Menurut konstruktivis, pembelajar adalah konstruktor pengetahuannya sendiri, yang tidak dapat diterima secara pasif dari orang lain, tetapi harus secara aktif dicari dan dibangun melalui tindakannya sendiri. Demikian pula menurut Viktor Frankl (2011), makna tidak dapat diberikan sebagai resep dan pasien harus mencarinya sendiri. Makna adalah konstanta yang independen, keyakinan yang juga dianut oleh pengikut Viktor Frankl dan muridnya Lukas (2006), yang mengklaim bahwa makna itu unik bagi setiap manusia, dan bahwa makna itu mutlak dan tidak berubah dengan kondisi kehidupan lainnya (Drljaca, 2020).

TEORI PEMBELAJARAN HUMANIS

Penerapan teori humanistik pada kegiatan belajar hendaknya pendidik menuntun peserta didik berpikir induktif, mengutamakan praktik serta menekankan pentingnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat diaplikasikan dengan diskusi sehingga peserta didik mampu mengungkapkan pemikiran mereka di hadapan audiens. Pendidik mempersilakan peserta didik menanyakan materi pelajaran yang kurang dimengerti. Proses belajar menurut pandangan humanistik bersifat pengembangan kepribadian, kerohanian, perkembangan tingkah laku serta mampu memahami fenomena di masyarakat. Tanda kesuksesan penerapan tersebut yaitu peserta didik merasa nyaman dan bersemangat dalam proses pembelajaran serta adanya perubahan positif cara berpikir, tingkah laku, dan pengendalian diri (Suprihatin, 2017). Perspektif ini diasosiasikan secara dekat dengan keyakinan Abraham Maslow (1954, 1971) bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipenuhi sebelum kebutuhan yang lebih tinggi dapat dipenuhi. Menurut hierarki kebutuhan Maslow, pemuasan kebutuhan seseorang dimulai dari yang terendah yaitu: 1) fisiologis, 2) rasa aman, 3) cinta dan rasa memiliki, 4) harga diri, 5) aktualisasi diri (Sumantri, 2019).

Menurut Habermas, tokoh humanis, belajar baru akan terjadi jika ada interaksi antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan belajar yang dimaksud di sini ialah lingkungan alam maupun lingkungan sosial yang tidak dapat dipisahkan. Dengan pandangan demikian, ia membagi tipe belajar menjadi tiga: 1) belajar teknis (*technical learning*), 2) belajar praktis (*practical learning*), dan 3) belajar emansipatoris (*emansipatory learning*). Masing masing tipe memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

A. BELAJAR TEKNIS (*TECHNICAL LEARNING*)

Belajar teknis adalah cara seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara benar. Pengetahuan

dan keterampilan apa yang dibutuhkan dan perlu dipelajari agar mereka dapat menguasai dan mengelola lingkungan alam atau sains amat dipentingkan dalam belajar teknis

B. BELAJAR PRAKTIS (*PRACTICAL LEARNING*)

Belajar praktis ialah proses seseorang dalam belajar untuk dapat berinteraksi baik dengan lingkungan sosialnya. Kegiatan belajar ini lebih mengutamakan terjadinya interaksi yang harmonis antarsesama manusia..

C. BELAJAR EMANSIPATORIS (*EMANSIPATORY LEARNING*)

Belajar emansipatoris menekankan upaya agar individu dapat mencapai suatu pemahaman dan kesadaran yang tinggi akan terjadinya perubahan atau transformasi budaya dalam lingkungan sosialnya. Dengan pengertian demikian maka dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang benar untuk mendukung terjadinya transformasi kultural. Hal inilah yang dianggap Habermas sebagai tahap belajar yang paling tinggi karena transformasi kultural adalah tujuan yang paling tinggi (Perni, 2018)

Dalam praktiknya, teori humanistik cenderung mengarahkan siswa untuk berpikir induktif, mementingkan pengalaman, dan membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Oleh sebab itu, walaupun secara eksplisit belum ada pedoman baku tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan humanistik, tetapi ada langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan Suciati dan Irawan (2001 dalam Perni, 2018) dapat digunakan sebagai acuan. Langkah-langkah tersebut: 1) menentukan tujuan-tujuan pembelajaran dengan menentukan materi pelajaran, 2) mengidentifikasi kemampuan awal (*entry behavior*), 3) mengidentifikasi topik-topik pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif melibatkan diri atau mengalami dalam kegiatan belajar, 4) merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media pembelajaran, 5) membimbing siswa belajar secara aktif, 6) membimbing siswa untuk memahami hakikat, makna, dari belajarnya, 7) membimbing siswa membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya, 8) membimbing siswa dalam mengaplikasikan komponen-komponen baru ke situasi nyata, dan 9) mengevaluasi proses dan hasil belajar (Perni, 2018).

Prinsip-prinsip Program Sekolah Penggerak (PSP) mengharuskan penerapan kurikulum paradigma baru dengan memperhatikan asesmen diagnostik untuk mengetahui awal kemampuan pelajar di tiap satuan pendidikan. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat dirancang untuk memfasilitasi para pelajar mengonstruksikan pengetahuan mereka hingga mendapatkan pengalaman bermakna. Inilah alasan konsep merdeka belajar pun dipertahankan dalam implementasi program ini. Sebagai seorang pendidik, perlu memperhatikan pula segi kehumanisan yang ada karena para pelajar juga belajar dengan fitrahnya sebagai manusia yang memiliki gaya belajar yang beragam.

Menurut konstruktivis, pembelajar adalah konstruktor pengetahuannya sendiri, yang tidak dapat diterima secara pasif dari orang lain, tetapi harus secara aktif dicari dan dibangun melalui tindakannya sendiri. Dan dalam praktiknya, teori humanistik cenderung mengarahkan siswa untuk berpikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Untuk itulah, tujuan pembelajaran yang dirumuskan perlu memperhatikan dua perspektif teori belajar ini agar capaian pembelajaran di akhir fase dapat diraih dengan maksimal. (*)

*) Kepala SMP Al Muslim

Komunikasi merupakan salah satu dari tujuh aspek *Leadership* yang sangat penting peranannya, terutama dalam era digitalisasi ini. Komunikasi sebagai kebutuhan dasar manusia berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Komunikasi juga merupakan proses *transactional* dari pembawa pesan kepada orang atau suatu kelompok sehingga pesan tersebut, tidak hanya sekedar tersampaikan melainkan juga dapat terlaksana sesuai dengan isinya. Dalam pembelajaran *leadership*, komunikasi tidak sekedar tentang bagaimana seseorang menyampaikan pesan, melainkan etika-etika berkomunikasi, tata bahasa dalam berkomunikasi, dan menempatkan diri sebagai komunikator yang baik.

Aspek komunikasi dalam pembelajaran *leadership* meliputi keterampilan sebagai pembicara, sikap sebagai pendengar, dan keterampilan sebagai penulis. Penekanan pada keterampilan berkomunikasi sebagai pembicara yang baik perlu dilatih dan terus dikembangkan dengan berbagai strategi pembelajaran karena keterampilan ini diharapkan bisa menjadi *soft skill* bagi siswa terutama di jenjang pendidikan tinggi dan kelak dalam perannya sebagai anggota masyarakat atau komunitas.

Dalam upaya tersebut, maka kami menggunakan strategi *reciprocal teaching* atau pembelajaran terbalik. Dalam hal ini, siswa bermain peran sebagai guru untuk mengajarkan materi kepada temannya. Strategi ini sangat sesuai untuk siswa SMA yang tahap berpikir kognitifnya berada pada tahap operasional formal, yaitu memiliki kemampuan bernalar, berpikir logis, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah. *Reciprocal teaching* juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasah kemampuan metakognitifnya dalam mempelajari suatu materi. Dalam proses belajar ini, siswa diharapkan mampu menyusun konsep-konsep penting untuk disampaikan kepada temannya. Selain itu, strategi *reciprocal teaching* mampu mengasah siswa untuk aktif, mandiri, kreatif, dan memiliki ketrampilan *problem solving* yang merupakan aspek penting dalam proses belajar di masa kini.

Tahapan pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching* ini dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*. Siswa menentukan tema materi yang akan disampaikan sesuai kelompok, menunjuk siswa yang berperan sebagai guru, dan siswa lainnya menyiapkan materi dan media pendukung yang akan disampaikan. Sebagai bentuk proyek, kegiatan ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran proyek, yaitu menyiapkan perencanaan, penjadwalan proyek, pelaksanaan proyek, dan evaluasi serta dokumentasi di akhir kegiatan proyek.

Dalam kegiatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa, mengecek kesiapan proyek, dan memastikan semua anggota berperan dan bekerja sesuai pembagian tugas kelompok. Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan siswa untuk mencapai penguasaan materi.

TINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI

Melalui STRATEGI RECIPROCAL TEACHING

OLEH DYAH MUSTIKASIH, S.SI.*

Question Generating (Membuat Pertanyaan)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan terkait materi yang disampaikan. Pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengungkap materi yang dibahas sehingga siswa memiliki penguasaan lebih baik.

Clarifying (Menjelaskan)

Metode ini dilakukan terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. Selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

Predicting (Memprediksi)

Metode ini dilakukan siswa dengan cara menyusun hipotesis atau memperkirakan materi yang akan dibahas, selanjutnya didiskusikan dengan anggota kelompok atau guru.

Summarizing (Merangkum)

Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi atau membuat poin-poin penting dan mengintegrasikan informasi-informasi yang terkandung dalam materi.

Reciprocal teaching ini merupakan strategi yang memberi keluasaan siswa untuk mandiri dengan menerapkan empat komponen belajar mandiri yaitu menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali konsep yang sudah diperoleh, mengklarifikasi dan meluruskan pengetahuan yang diperoleh, dan menyimpulkan poin-poin penting bahan ajar. Strategi ini sangat menunjang siswa untuk terampil menyampaikan materi dengan menerapkan aspek

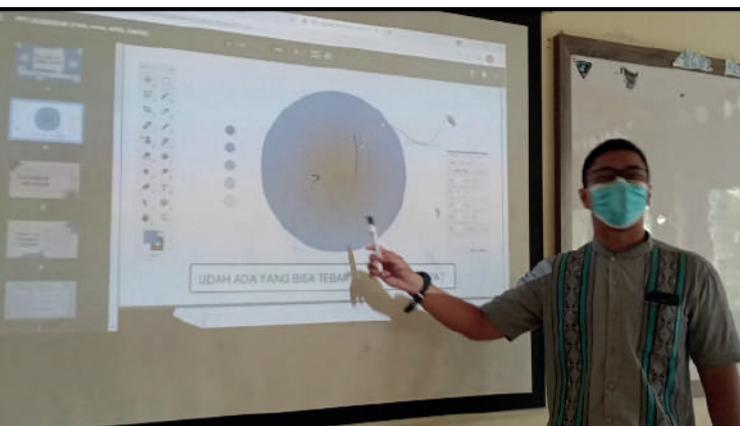
komunikasi yang benar. Strategi *reciprocal teaching* ini dipilih karena memiliki kelebihan sebagai berikut.

- Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan aktif bertanya.
- Mengembangkan kreativitas siswa.
- Memupuk kerja sama antarsiswa
- Melatih rasa percaya diri dalam berkomunikasi
- Membuat siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat
- Melatih berpikir proses sehingga siswa lebih menghayati materi atau konsep pembelajaran
- Melatih siswa menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu yang cepat
- Menumbuhkan sifat empati dan menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- Memberi ruang siswa untuk mengekspresikan gaya belajarnya.
- Menjadi salah satu referensi bahan ajar terutama bila menggunakan media yang kreatif dan inovatif.

Namun demikian, strategi *reciprocal teaching* ini juga mempunyai beberapa **kelemahan**, diantaranya:

- Adanya kurang kesungguhan pada siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.
 - Pendengar (siswa yang tak berperan sebagai guru) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
 - Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.
- Terlepas adanya kelebihan dan kelemahan strategi *reciprocal teaching*, strategi ini patut dicoba. (*)

*) *Guru Leadership SMA Al Muslim*





Berkebun di Kota

Sejak pandemi COVID-19, banyak masyarakat yang terkena dampaknya. Pandemi juga mengharuskan seluruh masyarakat untuk melakukan semua kegiatan di rumah, baik bekerja maupun kegiatan lainnya seperti kegiatan yang sedang trend kali ini yaitu kegiatan berkebun. Berkebun merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi sebagian orang. Kegiatan berkebun identik dengan lahan yang luas dan di luar rumah. Kecenderungan tersebut sering menjadi penghambat untuk mulai berkebun, apalagi bagi masyarakat di perkotaan.

Manusia terus melakukan inovasi agar orang bisa berkebun meskipun tak memiliki lahan. Kita bisa memanfaatkan lahan sempit seperti di rumah untuk berkebun. Bukan jamannya lagi khawatir berkebun di rumah dengan lahan sempit. Banyak metode dan cara unik yang bisa dilakukan untuk membuat kebun sendiri di rumah. Dengan berkebun banyak manfaat yang kita dapatkan selain mengatasi kebosanan saat sedang di rumah, saat pandemi seperti ini kita juga mendapat manfaat lainnya seperti mengatasi udara yang panas, kondisi lingkungan rumah yang pengap dan sumpek, serta menambah bahan pangan jadi kita pun bisa berhemat juga. Berikut ini cara – cara berkebun yang sedang trend di kota yang bisa kita pilih:

1. Metode Tabulampot

Metode budidaya tanaman dengan metode tabulampot (tanaman buah dalam pot) ini sudah sering digunakan untuk berkebun di rumah. Media tanam berfungsi sebagai tempat tumbuhnya akar dan untuk menopang postur tanaman. Oleh karena itu, media tanam tabulampot harus bisa menyimpan air dan memasok nutrisi yang dibutuhkan tanaman.

Media tanam yang paling cocok untuk digunakan dalam metode bercocok tanam yang satu ini adalah campuran antara tanah, kompos, dan sekam dengan komposisi 1:1:1. Wadah tanaman dapat menggunakan tanah liat, logam (drum), plastik, semen, maupun kayu. Namun pot berbahan tanah liat dan kayu sangat baik untuk tabulampot karena memiliki pori-pori sehingga kelembaban dan temperatur media tanam lebih stabil.

Selain itu, wadah yang baik juga harus memiliki kaki atau alas yang memisahkan antara dasar pot dengan tanah. Hal tersebut agar sirkulasi air dan udara berjalan lancar, serta agar akar tanaman tidak menembus tanah. Tanaman yang dibudidayakan dengan sistem tabulampot harus diletakkan di tempat terbuka dan terkena cahaya matahari. Pada musim kemarau harus dilakukan penyiraman setiap hari, bisa pagi atau sore hari. Sedangkan saat musim hujan, penyiraman hanya dilakukan apabila media tanam terlihat kering. Dikarenakan media tanam tabulampot memiliki cadangan nutrisi yang terbatas, maka dibutuhkan proses pemupukan. Pemupukan pertama dilakukan satu bulan setelah tanam, selanjutnya dilakukan setiap 3-4 bulan sekali, dan disarankan untuk menggunakan pupuk organik. Jika tidak ingin menggunakan pot, kita juga bisa menggunakan polibag sebagai wadah tanam. Namun wadah tanam yang satu ini cenderung tidak tahan lama dan mudah sobek.

2. Metode Hidroponik

Sesuai dengan namanya yang berasal dari kata “hydro” yang berarti air, hidroponik merupakan metode bercocok tanam tanpa tanah, melainkan menggunakan air sebagai media tanam. Untuk menggantikan nutrisi dari tanah, air yang digunakan dalam budidaya tanaman diberi unsur hara yang berisi unsur-unsur penting yang dibutuhkan oleh tanaman. Metode ini pun memiliki banyak teknik, salah satu teknik yang paling sederhana dan mudah untuk diterapkan adalah teknik hidroponik wick.

Untuk menerapkan sistem ini dengan mudah menggunakan botol bekas. Pertama-tama potong botol menjadi 2 bagian dan lubangi bagian atas leher botol untuk pemasangan sumbu dan aliran udara. Kemudian pasang sumbu pada bagian atas botol dan masukkan bagian tersebut ke bagian bawah botol dengan cara dibalik. Setelah itu, isi bagian atas botol dengan media tanam seperti sekam, pecahan bata, dan sebagainya agar akar dan batang tanaman tidak mudah tumbang. Terakhir, masukkan bibit tanaman yang sudah disemai ke dalam media tanam dan siram dengan larutan nutrisi yang terbuat dari campuran air dan unsur hara.

Tanaman yang diproduksi dan dikembangkan

dengan metode ini biasanya memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan tanaman yang dikembangkan menggunakan tanah, baik dalam hal rasa maupun kandungan gizinya. Tanaman yang bisa dibudidayakan di media tanam hidroponik adalah jenis tanaman hortikultura yang meliputi tanaman sayur, buah, obat-obatan, hingga tanaman hias.

3. Metode Vertikultur

Vertikultur merupakan metode bercocok tanam yang paling tepat bagi kita yang memiliki pekarangan rumah yang sempit dan terbatas. Sesuai dengan namanya yang berasal dari kata dasar “vertikal”, budidaya tanaman dengan metode ini memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat. Metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam membudidayakan tanaman yang berumur singkat seperti sayuran.

Vertikultur sendiri memiliki banyak model, mulai dari vertikultur gantung, tempel, tegak, hingga rak. Untuk memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan untuk bercocok tanam dengan metode ini pun tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal, bahkan bisa menggunakan bahan-bahan bekas seperti pipa paralon yang sudah tidak terpakai. Pipa paralon biasanya digunakan untuk model vertikultur tegak atau yang dikenal juga dengan metode vertikultur paralon PVC. Cara budidaya tanaman dengan model ini pun tidaklah sulit. Pertama-tama, siapkan pipa paralon berdiameter kurang lebih 4 cm yang telah diberi beberapa lubang sebagai tempat untuk menaruh bibit tanaman yang sudah disemai sebelumnya. Agar dapat berdiri tegak, bagian bawah pipa paralon dapat diberi semen dengan wadah kaleng atau pot. Kemudian masukkan media tanam seperti tanam, kompos dan sekam, hingga memenuhi pipa paralon dan letakkan bibit tanaman pada setiap lubang pada pipa paralon. Setelah itu, kita cukup merawat tanaman tersebut dengan cara menyiramnya secara rutin dengan cara mengalirkan air dari bagian atas pipa paralon. (*)

*) Olivia Prihandini/Guru SD





KUATKAN KARAKTER PEMIMPIN CILIK MELALUI FAMILY DAY

Kegiatan Family Day KB-TK Al Muslim Bersempena HUT ke-163 Sidoarjo “Semangat Berinovasi, Kuatkan Karakter Pemimpin Cilik” dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Januari 2022 di lingkungan KB-TK Al Muslim Jawa Timur. Kegiatan yang bertepatan dengan HUT ke-163 Sidoarjo diikuti oleh siswa-siswi KB-TK Al Muslim bersama orangtua, dilaksanakan dengan meriah, dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Diawali dengan tampilan tari khas Sidoarjo yaitu tari Reog Cemandi, yang diikuti oleh siswa-siswi, orangtua, guru, dan para undangan KB-TK Al Muslim. Tak lupa memakai aksesoris udeng yang digunakan bagian kepala dan kalung kace digunakan untuk hiasan leher. Semua bergerak dengan ceria dan semangat mengikuti gerakan dan alunan irama musik Reog Cemandi. Sambutan oleh Ustazah Siti Aminah, M.Pd. selaku kepala KB-TK serta Bapak Ahmad Fahrizal selaku Sekretaris Yayasan Al Muslim sekaligus membuka kegiatan ini.

Dilanjutkan berbagai macam lomba yang diikuti siswa-siswi bersama orangtuanya. *Catching Hoops* diikuti Kelompok Bermain, *Trayballs Movement* diikuti TK A, dan *Balls Train* diikuti oleh TK B. Semua siswa-siswi KB TK Al Muslim terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti permainan tersebut. Setelah permainan selesai, sambil menunggu pengumuman para siswa-siswi dan orangtua dipersilahkan untuk istirahat sebentar sebelum dilanjutkan dengan pengumuman dan pembagian hadiah bagi pemenang yang akan diumumkan di Hall KB TK Al Muslim.

Kegiatan Family Day ini bertujuan untuk menguatkan karakter sportif dan kerjasama antar keluarga atau teman, menstimulasi fisik motorik siswa-siswi KB-TK Al Muslim, serta dapat menumbuhkan rasa bangga dan kedekatan emosi antara siswa-siswi dan orangtua KB TK Al Muslim.

Sebulan sebelum kegiatan ini berlangsung, siswa siswi KB-TK Al Muslim terlebih dahulu dikenalkan

tarian khas dan tentang kearifan budaya lokal lainnya yang ada di Sidoarjo seperti makanan khas (kue lumpur, kupang, olahan bandeng, dll), pakaian adat, budaya, destinasi melalui kegiatan *Project Based Learning*.

Berbagai kegiatan *Project Based Learning* seperti membuat telur asin dengan berbagai media dan teknik, membuat makanan olahan ikan bandeng seperti bandeng presto, bakso bandeng, fillet bandeng, dan potato bandeng stik. Untuk membuat proyek bangunan siswa-siswi KB TK Al Muslim membuat Monumen Jayandaru dari lego, Pulau Lusi dari bahan *loose part*, sekaligus menari tarian khas Sidoarjo seperti tari reog cemandi dan tari rajungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan karakter siswa-siswi supaya mengenal dan bangga dengan warisan leluhur dan menghargai adat daerahnya yaitu Kota Sidoarjo. (*)

*) Ida Mayanti, S.Hi./ Guru TK



Sabtu (18/12) KB-TK Al Muslim mengadakan kegiatan *Ekskul Exhibition* dengan tema “My Talent”. Kegiatan ini menunjukkan tampilan sesuai dengan bakat dan minat siswa-siswi yang telah diikuti selama 1 semester dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti menyanyi, menari, dan melukis. Acara ini dilaksanakan dengan sangat meriah yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi KB-TK Al Muslim dan di saksikan oleh seluruh wali murid baik secara langsung dan melalui siaran langsung di IG @kbtkaMuslimjatim dengan mematuhi protokol kesehatan.

Acara *Ekskul Exhibition* diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan tampilan membaca surat Al Ikhlas dan An Nas, oleh siswa-siswi ekstrakurikuler melukis. Sambutan Ustazah Siti Aminah, M.Pd. selaku Kepala KB-TK Al Muslim memberi motivasi pada siswa untuk menampilkan yang terbaik. Tampilan dari siswa-siswi ekstrakurikuler menyanyi dengan membawakan 2 lagu yakni, Doa untuk Orang Tua dan

EKSKUL EXHIBITION “MY TALENT”

Selesai Sembahyang. Gerak lagu Ikan Berenang oleh siswa KB yang mengikuti ekstrakurikuler mewarnai serta tampilan tari Libur Telah Tiba oleh siswa KB yang mengikuti ekstrakurikuler menari.

Nyanyian merdu lagu Aku Diriku Sendiri dan Bangun Pagi Sik-sik Booom dari siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler menyanyi. Sekaligus unjuk talenta dari siswa-siswi ekstrakurikuler menari yang menampilkan tarian Gembira Berkumpul, Gundul-Gundul Pacul, dan Tari Rajungan. Paling menarik ada juga siswa-siswi ekstrakurikuler melukis yang menampilkan sedang

melukis dengan media kanvas dan benda pakai (topi). Berbagai macam hasil kreasi siswa-siswi ekstrakurikuler melukis ini juga dipamerkan seperti lukisan dari benda pakai seperti kanvas, topi, tempoh, dan payung.

Kegiatan *Ekskul Exhibition* ini bertujuan untuk menunjukkan talenta masing-masing siswa dalam setiap bakat dan minat selama 1 semester, mengembangkan bakatnya dengan unjuk talenta, serta untuk menstimulasi fisik motorik, bahasa dan keberanian untuk tampil dan percaya diri serta bangga di depan panggung. Tampilan di acara *Ekskul Exhibition* ini juga sangat membuat siswa-siswi senang dan bahagia begitupun para ustazah dan khususnya orang tua dimana ada rasa kebanggaan tersendiri bagi para wali murid dengan melihat langsung putra-putrinya berani tampil di panggung dan di depan semua teman-teman dengan percaya diri. (*)

*) Nanik Indawati, S.Pd/ Guru KB-TK



DETEKTIF LINGKUNGAN CILIK

Dalam rangka memperingati Hari Sampah setiap tanggal 21 Februari, pemimpin cilik KB-TK Al Muslim memeriahkannya dengan berbagai kegiatan positif yaitu dengan mengenalkan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* serta menerapkannya.

Kegiatan ini dilaksanakan sepuluh hari sebelum peringatan hari sampah dilaksanakan. Mulai pengenalan jenis sampah, praktik membuang sampah sesuai dengan jenisnya, dan yang tak kalah menariknya membuat hasil karya dari sampah daun, sampah kertas, dan sampah plastik. Tak lupa membuat poster kampanye sadar lingkungan. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring.

Tak lupa anak-anak juga diajak oleh para ustazah untuk membuat *ecobrick*. Proses pembuatan *ecobrick* ini dimulai pada hari pertama sampai menjelang peringatan hari sampah, dengan mengumpulkan botol plastik dan sampah plastik kemudian memasukkan sampah plastik ke dalam botol. Pembuatan *ecobrick* ini sangat bagus bagi perkembangan anak usia dini seperti menstimulasi motorik halus anak. Hal ini terlihat melalui kegiatan menggunting sampah plastik



menjadi bentuk kecil-kecil, lalu dimasukkan ke dalam botol, dan memadatkan sampah ke dalam botol dengan bantuan kayu panjang.

Senin (21/2) siswa KB-TK Al Muslim semangat masuk sekolah dengan bangga membawa hasil karya mereka. Menakjubkan! Hasil karya *ecobrick* dan poster mereka sangat bagus dan kreatif. Ada yang membuat tempat pensil dari kardus kue bekas, dari botol air mineral dijadikan pot bunga, membuat celengan dari kardus susu bekas, dan masih banyak kreasi yang lain.

Acara ini dibuka dengan senam *Go Green* bersama. Senam yang mengajak kita untuk selalu peduli dengan lingkungan dan hemat energi. kemudian menyanyi lagu "Ayo Jaga Bumi". Anak-anak juga dihibur oleh tampilan para ustazah dalam drama teatrikal yang berjudul "Detektif Sampah". Anak-anak sangat senang melihat penampilan ustazah yang menghibur namun sarat akan pesan oleh detektif sampah seperti; mengingatkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya, serta berani untuk mengingatkan orang lain yang masih membuang sampah sembarangan dengan mengucapkan kata maaf, permisi, serta minta tolong.

Setelah melihat drama para ustazah, anak-anak dibimbing ustazah membuat kreasi hasil *ecobrick* bersama. Acara ditutup dengan melihat pameran hasil karya dan poster anak-anak hebat. Mereka senang dan bangga dengan hasil kerja mereka, dari sampah membuat mereka berkarya dan kreatif, serta semakin menyadarkan mereka untuk mulai belajar peduli terhadap lingkungan sejak dini. (*)

*) Ateek Sugiarti, S.Pd./KB-TK



OLAH MAKANAN KHAS SIDOARJO LEWAT KEGIATAN LEADERSHIP PROJECT



Sidoarjo terkenal dengan iconnya yaitu ikan bandeng dan udang. Sidoarjo juga memiliki banyak kuliner khas di antaranya ada bandeng presto dan telur asin. Siswa KB-TK Al Muslim mencoba mengolah makanan khas Sidoarjo dan memodifikasi olahan berbahan bandeng yang sesuai ide menu hasil diskusi semua teman satu kelas dan ustazahnya.

Hasil diskusi per kelas menentukan *project* membuat makanan olahan khas yang sudah disepakati di setiap kelompok kelas masing-masing. Untuk *project* pertama kelompok B membuat makanan khas telur asin dengan teknik menggunakan campuran batu bata dan garam, kelompok A menggunakan campuran abu

gosok dan garam, kelompok bermain menggunakan teknik dengan merendam telur dengan air garam. Dari kegiatan tersebut, Alhamdulillah hasil percobaan membuat telur bisa dinikmati oleh siswa siswi KB-TK Al Muslim dan juga bisa dijual ke wali murid saat kegiatan *Family Day* berlangsung.

Project kedua pembuatan makanan khas Sidoarjo berbahan ikan bandeng juga sudah menentukan 3 olahan yang sudah didiskusikan dengan siswa masing-masing, KB dengan *Bandeng Crispy*, TK A dengan *Potato Bandeng Stick* dan Bakso Ikan Bandeng, sedang TK-B dengan olahan Bandeng Presto.

Anak-anak antusias dalam bekerja sama dengan

teman sekelasnya dalam membuat makanan olahan berbahan bandeng. Mulai dari membersihkan bandeng, memotong, memilih bumbu, menggoreng sampai dengan olahan jadi, dan mencicipi mereka kerjakan bersama-sama didampingi ustazah. "Ustazah, boleh nambah bandeng stiknya?" celoteh beberapa anak yang ingin menambah masakan yang dibuatnya.

Kegiatan *project* ini menstimulasi kemampuan anak dalam hal kerjasama agar dapat bernalar kritis ketika ide menu masakan muncul saat berdiskusi. *Project* selanjutnya selalu ditunggu oleh anak-anak. Semangat dan sehat selalu teman-teman KB-TK Al Muslim agar bisa memunculkan ide-ide baru dari kalian yang hebat. (*)

*) Murtiningsih, S.Pd./KB-TK Al Muslim



SISWA SD AL MUSLIM PERINGATI HARI POHON



Siswa kelas 1 dan 2 SD Al Muslim pada tanggal 10 Januari 2022 melaksanakan peringatan hari pohon. Peringatan hari pohon bertujuan agar para siswa peduli terhadap pohon sangat tinggi. Sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya pohon bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Selain itu untuk kampanye menanam pohon dan mencintai pohon dimulai dari usia dini. Peringatan tersebut dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah.

Pelaksanaan menanam pohon dilaksanakan pagi hari, setelah siswa melaksanakan doa pagi. Di sekolah siswa-siswi menanam krokot, sansivera, kembang

sepatu, dan tanaman toga. Tanaman toga terdiri dari jahe, sereh, kunyit, serta lidah buaya. Para siswa tidak hanya menanam, namun juga memelihara tanaman toga yang sudah ada. Mulai membersihkan taman yang di depan SD Al Muslim, green house, serta taman belakang sekolah.

Untuk kegiatan menanam di luar sekolah, siswa melakukan penanaman di Balai Desa Berbek tidak jauh dari sekolah. Tujuan menanam di luar sekolah sebagai bentuk kampanye peduli pohon dengan lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Tanaman yang ditanam di Balai Desa

Berbek memberikan bibit pohon, salah satunya adalah sansivera dan lidah buaya. Tanaman tersebut diberikan atau ditanam di balai desa dengan maksud mengenalkan kedua tanaman tersebut memberikan banyak manfaat serta sebagai ikon SD Al Muslim. Siswa menjelaskan bahwa tanaman lidah buaya dapat diolah menjadi sabun cuci tangan serta hand sanitizer.

Kegiatan peringatan hari pohon ke Balai Desa Berbek berangkat menggunakan mobil sekolah. Acara dilaksanakan pukul 09.00 sampai selesai. (*)

*) Joelis

TOKOH PROFESI KELAS 3

seputar al muslim

Istilah tokoh dan profesi adalah salah satu kata yang memiliki keterkaitan. Definisi kata "profesi" adalah satu keterampilan yang menuntut pada keahlian dan tanggung jawab pada profesi itu sendiri. Sedangkan "tokoh" adalah pelaku yang menjalankan profesi yang dimaksud.

Di awal semester genap tahun pelajaran 2021/2022, SD Al Muslim memberlakukan (PTM) pembelajaran Tatap Muka 100 persen setelah mendapat info dari 4 kementerian. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Tokoh dan Profesi. Di mana kegiatan ini kembali dilaksanakan setelah sempat terhenti selama satu setengah tahun karena adanya pandemi. Walaupun kegiatan dilakukan dengan mematuhi prosedur protokol kesehatan secara ketat tidak menyurutkan anak-anak untuk mengikuti kegiatan dengan semangat.

Rabu (19/1) siswa kelas 3 sesuai pembagian sesi mengikuti kegiatan Tokoh Profesi dengan diawali sambutan dari Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd. M.Pd selaku Kepala SD Al Muslim. Kegiatan Tokoh Profesi ini mendatangkan narasumber Ibu Eka Cahya M. Beliau adalah wali murid dari ananda Adinata Cahya Sultoni kelas 3 Ibnu Sina dan berprofesi sebagai Dosen di Institut Teknik Adhitama Surabaya (ITATS) pada Fakultas Teknik, jurusan Teknik Kimia. Adapun tujuan dari kegiatan ini agar siswa lebih mengenal tentang profesi dosen yang mana merupakan bagian dari profesi pengajar atau pendidik.

Dalam pemaparannya, narasumber menjelaskan bahwa profesi sebagai pengajar itu adalah profesi mulia. Karena selain sebagai pendidik, juga merangkap sebagai pengajar yang senantiasa memberikan ilmu yang dimilikinya untuk diberikan pada siswanya. Dengan adanya guru atau pendidik, kita yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi bertambah wawasannya.

Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan jika profesi guru dan dosen terlihat sama karena berprofesi sebagai pengajar yang menyalurkan ilmu, membimbing, dan menilai tugas atau pekerjaan siswa. Namun jika ditelaah lebih jauh, terdapat perbedaan yang mendasar antara profesi guru dan dosen baik dilihat dari sisi jenjang atau subyek yang didiknya, lingkup tempat mengajarnya, dan kualifikasi pendidikan keprofesionalnya.



Adapun letak perbedaannya sebagai berikut :

TUGAS UTAMA

Tugas utama dosen yaitu memindahkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun subyeknya pada tingkat perguruan tinggi. Dosen selain mendidik, diwajibkan untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Sedangkan tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang berada pada jenjang usia dini, pendidikan dasar atau Sekolah Dasar (SD), dan pendidikan tingkat menengah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada profesi guru tidak dibebankan kewajiban meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat.

KUALIFIKASI DAN RIWAYAT PENDIDIKAN

Untuk layak menyandang profesi dosen wajib memiliki kualifikasi pendidikan minimum magister (S2). Karena sebagai dosen keilmuan yang tinggi sangat perlu untuk terus dikembangkan sebagai pelatihan kepada mahasiswa di universitas. Selain kualifikasi pendidikan yang minimum S2, kewajiban yang dijalankan sebagai seorang dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan

Pengembangan, Pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk profesi guru, wajib memiliki kualifikasi pendidikan minimum sarjana (S1). Selain itu juga memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Karena dengan persyaratan tersebut dinilai cukup untuk membimbing dan mendidik pelajar di tiga tingkat SD, SMP dan SMA.

LINGKUP MENGAJAR

Dari segi lingkungannya dalam berprofesi sebagai pengajar, guru, dan dosen sangat berbeda. Hanya dosenlah yang mengajar di tingkat perguruan tinggi. Karena dosen memiliki jabatan fungsional sedangkan guru tidak punya. Sedangkan guru dibutuhkan lebih banyak bekerja di lingkungan sekolah, serta mengajar dan mendidik di tiga tingkat pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA.

Di lingkungan universitas atau perguruan tinggi, dosen harus memiliki jabatan fungsional seperti asisten ahli, guru besar, ketua laboratorium dan lain sebagainya. Itu berfungsi untuk kegiatan pengembangan belajar dan mengajar di universitas. Namun secara kuantitas, guru lebih banyak jumlahnya sebab mengajar di tiga tingkat pendidikan tersebut dan harus tersebar ke berbagai wilayah. Dan di lingkungan sekolah pun guru hanya mendidik dan tidak mempunyai jabatan apapun tapi mungkin saja menjadi wali kelas namun itu bukan merupakan jabatan fungsional di lingkungan sekolah tersebut.

Baik dosen maupun guru adalah sebuah profesi yang hebat dan dapat mengubah peserta didik dari tidak bisa menjadi bisa. Keduanya merupakan profesi yang luar biasa. Bagaimana dengan kalian? Apakah ada yang tertarik dari keduanya, menjadi dosen atau ingin menjadi guru? (*)

*) Kristina Tjatur/ Guru SD



seputar
al muslim

PERINGATI HARI GIZI GUNA MENEKAN ANGKA STUNTING DI INDONESIA

Seluruh siswa SD Al Muslim memperingati Hari Gizi Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya mengonsumsi makanan gizi seimbang guna menunjang tumbuh kembang anak serta mencegah angka *stunting* yang ada di Indonesia. Satu dari tiga anak Indonesia mengalami *stunting*. Artinya, kondisi seperti ini patut menjadi perhatian yang sangat serius. Oleh karena itu, SD Al Muslim rutin mengadakan kegiatan ini setiap tahunnya.

Rangkaian acara yang akan meramaikan kegiatan ini adalah senam, mengonsumsi bekal makanan sehat gizi seimbang, mengukur indeks massa tubuh (IMT), serta membuat topi atau poster piramida makanan. Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, seluruh siswa tetap antusias mengikutinya. Acara yang diawali dengan senam anak sehat bersama-sama di lapangan *indoor* dan *outdoor* sekolah. Irama musik yang mengiringi membuat siswa sangat bersemangat menggerakkan tubuh mereka. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi siswa bahwa penting sekali melakukan

olahraga teratur supaya tubuh tetap bugar. Apalagi selama pandemi kita harus selalu menjaga kesehatan serta kebugaran tubuh.

Siswa diimbau untuk membawa bekal makanan gizi seimbang 4 sehat 5 sempurna. Jika sebelum pandemi ada giliran kue, maka selama pandemi tidak ada giliran kue melainkan siswa membawa bekal masing-masing. Hal ini menjadi salah satu upaya penerapan protokol kesehatan (prokes) di

lingkungan sekolah. Beragam model mengemas makanan yang disiapkan Bunda. "Pagi yang luar biasa Ustazah, bisa menyiapkan bento cantik, menarik, dan bergizi untuk bekal Bagas," tutur Bunda Bagas kelas 5 Ibnu Sina dengan tersenyum. Setelah kegiatan senam, siswa dapat menikmati bekal yang sudah dibawa dari rumah. Selain itu, siswa juga dijelaskan tentang masalah *stunting* yang terjadi di Indonesia. Kemudian siswa diajak untuk mengukur tinggi dan berat badan yang bertujuan untuk melihat status gizi siswa. Apabila siswa mengalami obesitas, maka siswa disarankan untuk mengonsumsi makanan sehat dan memperbanyak olahraga.

Ada kegiatan seru lain yang dilaksanakan siswa SD Al Muslim yakni membuat topi dan poster bertema piramida makanan gizi seimbang. Siswa kelas I, II, dan III membuat topi piramida makanan gizi seimbang sesuai bekal makanan sehat yang mereka bawa pada hari itu kemudian guru mendokumentasikan kegiatan tersebut. Sedangkan siswa kelas IV, V, dan VI membuat poster dengan tema yang sama yakni piramida makanan sehat gizi seimbang. Sebagai apresiasi, guru di kelas akan memilih satu karya terbaik dan siswa mendapatkan hadiah. Semangat antusias siswa membuat kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. "Setelah diadakan kegiatan ini, harapannya siswa konsisten dalam mengonsumsi makanan sehat gizi seimbang supaya tumbuh kembang anak optimal dan nantinya dapat mengingatkan orang-orang di sekitar tentang pentingnya mencegah *stunting*," harapan dari Ustazah Fatimatuz Zahroh selaku Kepala SD Al Muslim. (*)

*) (Nurul Islami/ Guru SD

MELEJITKAN DOA, MENGGAPAI CITA-CITA

Menjelang Ujian Portofolio yang akan diadakan tanggal 14-25 Maret serta Ujian Sekolah pada bulan Mei 2022, siswa kelas VI SD Al Muslim menggelar doa bersama dan motivasi dengan tema "Melejitkan Doa untuk Menggapai Cita-Cita" pada hari Sabtu (12/3). Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dan online melalui zoom meeting secara bersamaan di Aula SD Al Muslim yang dimulai pukul 09.00-11.00 WIB. Menghadirkan Bapak Oktastika Badai Nirmala, S.Psi, CHt, CT.SA. selaku narasumber serta diikuti oleh seluruh siswa-siswi SD kelas VI bersama dengan orang tua. "Segala kehidupan kita ditentukan oleh kita sendiri", demikian petikan motivasi dari Mas Okta.

Manusia seperti komputer dengan *hardware* dan *software*. Allah menciptakan manusia dengan *hardware* yang sama artinya dengan anugerah yang sama hebat. Namun yang membedakan hanya cara berpikir. "Ayo, kita semua harus bahagia, tenang, dan santai. Stop malas!" ajak Beliau.

Sebelum memulai kegiatan Mas Okta mengajak para peserta bermain konsentrasi dengan intruksi, "Ikuti apa yang saya ucapkan!" Dalam sekejap semua peserta mengikuti dengan serempak. Dan suasana kegiatan pun menjadi lebih santai. Doa dan ikhtiar dalam mewujudkan cita-cita menjadi satu kesatuan yang utuh dan seiring sejalan. Doa saja tidak cukup atau ikhtiar saja tidak cukup. Banyak pertanyaan yang muncul seperti berikut; Apakah cita-cita itu? Apa cita-cita kalian? Bagaimana mewujudkan cita-cita? Mengapa kalian harus sekolah? Mengapa ada ujian? Semua ada hubungan dengan cita-cita.

Pada zaman dulu ada ungkapan jika semakin tinggi sekolahnya maka kelak kehidupannya akan tinggi pula. Ungkapan tersebut sudah tidak sepadan dengan kondisi saat ini. Mas Okta mengungkapkan bahwa cita-cita adalah sesuatu yang ingin diwujudkan di masa depan. Cita-cita adalah tujuan. Menuliskan cita-cita untuk menjadi sesuatu itu pemikiran yang kuno. Saat ini cita-cita adalah mempunyai sesuatu yang jelas sesuai keinginan. "Ketika kita berpikir sesuatu dan yakin akan sesuatu itu maka tubuh kita akan bergerak seperti apa yang dipikirkan. Jika kita memiliki cita-cita atau tujuan yang jelas, maka Allah dan alam semesta akan menciptakan jalan untuk mewujudkan impian," ujar Mas Okta. Cita-cita harus dibayangkan, dirasakan, dan dikatakan, *feel good* hal ini wajib dipertahankan untuk mencapai impian yang hebat. Oleh sebab itu orang tua hendaknya selalu mendukung dan mendukung cita-cita Ananda.

Setiap jaman memiliki trend sukses yang berbeda-beda. Maka "Didiklah anakmu sesuai jamannya karena mereka hidup bukan di jamanmu!" Mengulas kutipan sahabat Ali bin Abi Tholib. Jaman sekarang khususnya pasca pandemi kolaborasi sangat dibutuhkan maka kita sekarang jika mau sukses harus kolaborasi antar anak dan orang tua. Ada tiga tipe orang tua yang bisa dipelajari:

TIPE LOUNDRY

Datang ke sekolah menitipkan anak dan meminta tolong Ananda diajari disiplin, tanggung jawab dan mandiri. Namun kenyataannya di rumah berbeda. Ananda diperlakukan secara manja. Ketika ada masalah menyalahkan pihak lain.

TIPE MERCUSUAR

Memberikan semua fasilitas pendidikan pada anaknya namun sebenarnya itu bukan untuk anaknya melainkan ego dan kehormatan orang tua. Ini dibuktikan jika Ananda mendapatkan nilai jelek di sekolah maka orang tua mengungkapkan perasaan malu pada sang anak

TIPE AIR

Tipe air adalah orang tua yang menyesuaikan kondisi karakter dan kepribadian serta potensi anaknya masing-masing untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat.

ORANG TUA HARUS JADI TEMAN BAGI ANAK-ANAK DENGAN CARA:

- Mengajak bicara hal-hal yang menyenangkan.
- Hindari memberikan beban. Anak-anak harus memiliki persepsi bahwa ujian adalah *game* yang menyenangkan sehingga mereka akan lebih santai menghadapi dan menjalani.
- Saat menjelang ujian maka ikhlaskan dan percayakan anak-anak bisa menghadapi ujian dengan baik. (*)

*) Cristine Carolina/ Guru SD





new year new page

PUNCAK TEMA AL MUSLIM DI BULAN JANUARI

Apakah seluruh impian Anda di tahun lalu sudah terealisasi semua? Ataukah ada yang belum tercapai? Silakan tuliskan impian-impian Anda tahun ini!

Tahun baru dengan semangat baru harus direalisasikan untuk mencapai harapan-harapan yang telah diimpikan. Sejalan dengan hal tersebut, Yayasan Al Muslim Jawa Timur mengisi puncak tema bulan Januari "New Year, New Page" dengan konsep drama musikal. Drama musikal ini mengisahkan seorang siswa yang memiliki impian yang sama setiap tahunnya. Namun, setiap tahun mengalami kegagalan dalam pencapaian impian tersebut. Orang terdekatnya selalu memberikan motivasi kepadanya sehingga ia bersemangat kembali untuk meraih impiannya. Dengan usaha yang sangat besar maka impian yang diharapkan bisa tercapai.

Pembuatan drama musikal ini dimulai dengan kegiatan pembuatan naskah drama. Diskusi dilakukan untuk pembuatan alur cerita yang sesuai dengan tema. Terdapat sedikit kendala dalam pembuatannya

yaitu dengan menyesuaikan konsep tahun baru dan memilih pemeran yang bisa berakting dan menari. Setelah pembuatan naskah, diskusi lanjutan yaitu pemilihan pemeran dari masing-masing unit. Drama musikal ini diperankan oleh siswa siswi dari seluruh unit mulai TK hingga SMA dengan pembagian yang rata sesuai pemeran masing-masing.

Tokoh utama dalam drama musikal bernama Icha diperankan oleh Astri dari kelas VIII C. Icha memiliki ibu yang diperankan oleh Talitha dari siswa kelas XI-IPS. Tiga teman Icha diperankan oleh Nanda dan Azel dari kelas IX C serta Halfadhila dari kelas XI-MIPA. Untuk pengiring lagu drama musikal tersebut diperankan oleh siswa TK (Faiha (B1), Nadhira (B1), Nada (B3) dan Chlarissa (B2)) dan siswa SD (Alfaro (IV A), Alfa (IV D), Ais (IV B) dan Safiya (IV A)). Sebelum drama ini diperankan, terdapat prolog yang diperankan oleh Naya kelas IV C.

Proses latihan dilakukan oleh siswa yaitu pada tanggal 11-15 Januari 2022. Latihan dilaksanakan di unit masing-masing bersama pendamping. Pada tahap persiapan banyak properti dan setting tempat yang disiapkan sehingga membutuhkan waktu lama. Tanggal 17 Januari

2022, pelaksanaan gladi bersih dimulai dari tarian siswa TK dan SD. Kemudian prolog oleh siswa SD, dilanjutkan dengan gladi bersih drama oleh siswa SMP dan SMA.

Pengambilan video dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 18-19 Januari 2022. Pengambilan video di hari pertama melibatkan banyak siswa untuk meminimalisasi siswa yang terlibat, di hari kedua dengan urutan sesuai gladi bersih. Alhamdulillah, pengambilan video pada pagi hari berjalan lancar. Kendala yang dihadapi ketika pengambilan video yaitu pada siang hari terjadi hujan yang akan berpengaruh terhadap hasil video sehingga harus terjeda beberapa saat. Hujan reda, pengambilan video dilanjutkan hingga sore hari. Pengambilan video yang kedua, hanya melibatkan pemeran utama dengan beberapa setting tempat yang berbeda. Setelah pengambilan video, tim PSB melanjutkan proses editing untuk penayangan video. Pada tanggal 29 Januari 2022, Alhamdulillah, acara penayangan video juga berjalan dengan lancar atas kerja sama tim yang baik. (*)

*) Nurun Nisa'ul Istiqomah, S.Pd, Guru SMP Al Muslim

seputar al muslim

PERINGATAN HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL



TRASH IS VALUABLE

Senin 21 Februari 2022, SMP Al Muslim memperingati Hari Peduli Sampah Nasional dengan mengadakan sosialisasi upaya pengolahan sampah bertema "Trash is Valuable". Sosialisasi peringatan Hari Peduli Sampah Nasional disampaikan oleh kakak-kakak dari OSIS SMP Al Muslim. Kegiatan sosialisasi diadakan pada pukul 12.30 hingga 13.30 diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas VII, VIII, IX, dan ustaz ustazah SMP Al Muslim. Tujuan dari kegiatan ini agar peserta didik lebih memiliki empati tentang kepedulian terhadap sampah yang sudah menjadi permasalahan global, memberikan edukasi tentang Hari Peduli Sampah Nasional yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan sampah yang ada di Indonesia.

Setelah diadakan sosialisasi, peserta didik diberikan challenge kras pengolahan barang bekas yang dikumpulkan berupa video reels instagram. Peserta didik mempraktikkan cara memilah dan mengolah sampah rumah tangga untuk dijadikan

sebuah karya inovatif sehingga memiliki nilai guna. Kegiatan ini dilaksanakan secara asinkronus di rumah masing-masing sehingga peserta didik bisa langsung mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari di sekolah tentang tata cara pengolahan sampah.

Tujuan lain dari peringatan Hari Peduli Sampah Nasional agar kita selalu mengingat bahwa permasalahan sampah sangatlah serius. Sebagai informasi, asal mula ditetapkannya Hari Peduli Sampah Nasional yang diperingat pada tanggal 21 Februari bermula dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang mencaangkan pertama kali untuk mengenang peristiwa di Leuwigajah, Cimahi Jawa Barat, pada tanggal 21 Februari 2005. Karena pada tanggal tersebut telah terjadi peristiwa Leuwigajah, di mana sampah menjadi mesin pembunuh yang merenggut nyawa lebih dari 100 jiwa. Peristiwa tersebut terjadi akibat curah hujan yang tinggi dan ledakan gas metana pada tumpukan sampah. Akibatnya 157 jiwa

melayang dan dua kampung (Cilimus dan Pojok) hilang dari peta karena tergulung longsor sampah yang berasal dari Tempat Pembuangan Akhir Leuwigajah.

Sampah menjadi persoalan yang dihadapi masyarakat global. *National Geographic* melaporkan masing-masing kota di dunia setidaknya menghasilkan sampah hingga 1,3 miliar ton setiap tahun. Diperkirakan oleh Bank Dunia, pada tahun 2025 jumlah ini bertambah hingga 2,2 miliar ton. Berdasarkan data yang dipaparkan *The Economist Intelligence Unit* tahun 2017, Indonesia menyandang gelar penyumbang sampah terbesar kedua di dunia. Hal terjadi karena bila dirata-rata, setiap individu menyumbang 300 kg sampah. Adanya kegiatan sosialisasi dan pengolahan daur ulang sampah, diharapkan seluruh peserta didik SMP Al Muslim mampu memupuk rasa kepedulian terhadap sampah, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggal. (*)

*) Sinka Ayu Zandy Anggita, S.Pd., Guru SMP Al Muslim

A MILLION DREAMS UPON YOUR HAND



Impian berawal dari potensi?

Potensi membawa impian?

Yuk raihlah jutaan harapanmu

sebanyak-banyaknya

tuk menggapai prestasi!

Rabu 02 Februari 2022, OSIS SMP Al Muslim mengadakan *podcast* dengan tema “A Million Dreams Upon Your Hand”. Kegiatan *podcast* tersebut yaitu *sharing* terkait mengenali potensi diri untuk menggapai prestasi. Acara dipandu oleh Ibam (7A) dan Icha (8A) sebagai *host*, dengan narasumbernya adalah Nabillah (9B) dan Keisha (9D). Narasumber dipilih berdasarkan banyak prestasi yang diraih selama ini. Nabillah berhasil memenangkan beberapa lomba antara lain Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat Nasional, Juara 1 Lomba *Story Telling* Tingkat Provinsi dan meraih medali emas di POSN (Pekan Olimpiade Sains Nasional) mapel Bahasa Inggris. Sedangkan Keisha meraih medali perak lomba NSO dan POSN dan Juara 1 lomba lukis dalam

rangka Jati Agung Festival.

Dalam *podcast* tersebut, Nabillah menyampaikan bahwa potensi tentu sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa depan. Karena ketika sudah mengetahui potensi diri, arah jalan menuju masa depan akan mudah terfokus, dan langkah-langkah yang direncanakan pun semakin matang serta jelas. Selain itu dapat memudahkan untuk terjun ke bidang yang sesuai dengan potensi kita. Nah! Cara agar tidak Malas dan semangat menggapai prestasi. Pertama, diperlukan niat yang sungguh-sungguh. Kedua, menuliskan target yang ingin dicapai, kalau bisa target tersebut diletakkan di tempat yang sering kita lihat. Ketiga, rajin mengembangkan potensi diri. Keempat, memilih teman yang dapat memberikan motivasi. Kelima, meningkatkan daya saing pada diri.

Selanjutnya, menurut Keisha-9D, faktor-faktor yang dapat memengaruhi potensi diri yaitu lingkungan, keluarga, dan sekolah. Lingkungan bisa berpengaruh pada potensi non-akademik kita, bersosialisasi dengan teman-teman, bertemu orang baru dan pengalaman baru akan memupuk potensi yang ada. Lingkungan sekolah mendukung potensi

yang pada awalnya sudah ada, bisa dikembangkan dengan adanya ekstrakurikuler, dan bimbingan guru. Lingkungan keluarga pun tak kalah penting, lebih dari 24-jam kita bersama keluarga. Anggota keluarga dapat mengetahui dengan baik bidang yang kita sukai, baik buruknya juga. Sehingga berdiskusi dengan keluarga untuk pengembangan diri sangat diperlukan.

Jika seseorang telah memiliki keinginan atau tekad kuat untuk meraih sesuatu, tetapi belum memiliki potensi diri hasilnya akan kurang memuaskan. Kembali ke pernyataan sebelumnya, potensi diri akan menguntungkan sekali untuk menata masa depan. Karena kamu tahu *passion*, atau bidang yang kamu tekuni itu di mana sehingga mempermudah kamu meraih cita-cita. Banyak orang memang melihat apa yang sudah dihasilkan, seperti juara lomba atau lainnya. Namun, banyak yang terlewat seperti usaha dan proses kita dalam mencapai hal itu. “*Man jadda wa jada.*” Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat hasil yang setara. (*)

**) Muhammad Nasrullah, S. Th. I,
Guru SMP Al Muslim*

PERINGATAN ISRA MIKRAJ

“LOVE ISRA MIKRAJ, LOVE PRAYER”

Jumat, 25 Februari 2022, SMP Al Muslim mengadakan kegiatan peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW secara virtual by *zoom meeting* dan streaming youtube Al Muslim. Peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW ini merupakan kegiatan keagamaan bagi peserta didik SMP Al Muslim yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi muslim yang baik. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada setiap tahun yang sesuai dengan misi sekolah yakni mewujudkan siswa menjadi pemimpin yang bertakwa, mampu berperan dalam masyarakat global dengan peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan. Tahun ini tema yang diambil adalah “*Love Isra Mikraj, Love Prayer*”. Tema ini selaras dengan tujuan utama yakni membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik, terutama kesadaran akan pentingnya memelihara salat.

Kegiatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW dilakukan mulai pukul 13.00-14.30 WIB dengan diikuti oleh seluruh siswa SMP Al Muslim. Kegiatan dibuka oleh Ustazah Navisah selaku pembawa acara dan pembacaan ayat suci Al Quran oleh Alma (VII-A) dan Annisa (VII-C). Selanjutnya sambutan yang disampaikan oleh Ustazah Fadhila selaku ketua panitia kegiatan ini. Narasumber yang

memberikan tausiyah dalam kegiatan ini adalah Ustaz H. Abdul Malik Al Haddad. Beliau memulai tausiyahnya dengan menceritakan perjalanan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW. Peristiwa Isra Mikraj selain untuk menghibur nabi Muhammad yang saat itu ditinggal wafat ibunda Khadijah, juga merupakan peristiwa di mana Allah SWT memberikan perintah yang mewajibkan umat Islam untuk salat lima waktu seperti yang kita kerjakan saat ini.

Beliau juga menyampaikan bagaimana cara nabi terdahulu dalam melaksanakan salat. Salat Subuh kali pertama dikerjakan oleh Nabi Adam AS. Kala ia melihat kegelapan malam di bumi dan merasa ketakutan. Saat cahaya fajar mulai tampak, beliau mengerjakan salat sebanyak dua rakaat. Salat Duhur kali pertama dikerjakan oleh Nabi Ibrahim AS saat beliau diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyembelih putranya yang kemudian diganti menjadi seekor domba. Peristiwa terjadi ketika tergelincirnya matahari dan beliau menjalankan salat empat rakaat. Salat Asar kali pertama dikerjakan oleh Nabi Yunus AS saat keluar dari perut ikan paus. Salat Magrib kali pertama dikerjakan oleh Nabi Isa AS ketika beliau keluar dari kaumnya pada saat terbenamnya matahari, lalu menjalankan salat sebanyak tiga rakaat. Salat

Isya kali pertama dikerjakan oleh Nabi Musa AS. Di penghujung tausiyahnya, Ustaz menyampaikan dalam membentuk kesadaran pentingnya salat, kita harus senantiasa istiqomah melaksanakan salat tepat waktu.

Setelah Ustaz selesai bertausiyah, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh Ustazah Navisah. Beberapa siswa bertanya terkait cara meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan salat yang langsung dijawab oleh Ustaz Abdul. Setelah sesi tanya jawab, Ustazah Navisah menyampaikan terkait “*Challenge* Salat Lima Waktu dan Salat Tahajud”. *Challenge* dilakukan selama dua minggu dimana siswa akan membuat laporan pelaksanaan salat lima waktu, ketepatan waktu salat, dan pelaksanaan salat (jamaah/munfarid). Selain itu, ada tantangan lain yaitu melaksanakan salat Tahajud dengan istiqomah. Pemenang *Challenge* akan mendapatkan *reward* dari sekolah sebagai bentuk apresiasi terhadap kedisiplinan salat siswa. Dengan diadakannya *Challenge* ini diharapkan siswa dapat belajar istiqomah dalam melaksanakan salat dengan tepat waktu. (*)

**) Fadhilatul Maghfiroh, S.Pd., Guru SMP Al Muslim*



RAIH SUKSES DENGAN MOTIVASI SPIRITUAL

Habituaasi merupakan bagian yang sangat penting untuk membentuk karakter diri. SMA Al Muslim, Sekolah Sang Pemimpin sesuai dengan visi misinya berupaya membentuk karakter siswa sebagai pemimpin masa depan. Oleh karena itu, pada hari Jumat, 28 Januari 2022 SMA Al Muslim mengadakan kegiatan MABIT, Malam Bina Iman Takwa bagi para siswa kelas XII. Acara ini dimaksudkan untuk membekali siswa, terutama kelas XII untuk meraih sukses sejak dini. Menurut Dr. Mahmudah, S.Ag., M.Pd., Kepala SMA Al Muslim, MABIT sebagai ikhtiar meraih sukses dunia akhirat.

MABIT merupakan program sekolah untuk memberikan bekal spiritual siswa kelas XII dalam menghadapi Ujian Sekolah dan menyiapkan diri memasuki Perguruan Tinggi Negeri pilihannya. Tema MABIT adalah *Achieve Succes through Spiritual Motivation*, raih sukses melalui spiritual motivasi. Dalam sambutan Kepala SMA Al Muslim, alumnus S3 Manajemen Pendidikan Unesa menyampaikan tujuan acara ini sebagai berikut.

Pertama, untuk menambah energi positif, meningkatkan percaya diri, dan keyakinan siswa dalam meraih kesuksesan. **Kedua**, meningkatkan spiritualitas siswa dengan berzikir dan berdoa. Dan **ketiga**, untuk meraih *ridha* orang tua. Sehubungan dengan itu, kehadiran kedua orang tua sangat diharapkan para siswa. Demikian yang disampaikan Kepala Sekolah saat sambutan dan membuka acara MABIT. Tentu habituasi tersebut diharapkan menjadi aktivitas keseharian anak-anak.

Adapun rangkaian acara dimulai pukul 15.00 hingga 21.30 yang dikemas secara menarik. Diawali *shalat Ashar* berjamaah, *ice breaking*, membaca Ma'tsurat, tadarus: membaca QS. Al Waqiah dan Al Mulk, *shalat Maghrib* berjamaah, makan malam, *shalat Isya* berjamaah bersama orang tua. Acara inti, motivasi spiritual yang dirangkai permohonan maaf dan doa restu orang tua. Kegiatan MABIT melibatkan peran serta siswa dalam rangkaian acaranya, yaitu Sulthan kelas XII MIPA menjadi imam *shalat Isya* berjamaah bersama orang tua wali murid. Semua itu untuk membekali siswa agar siap menjadi pemimpin masa depan. Pendampingan para ustaz dan ustazah tetap diperlukan untuk memberikan arahan dan *sharing* pengalaman dalam memanaajemen kegiatan.

Kehadiran motivator muda, Moch. Marzuki Imron, S.T. yang lebih dikenal sebagai Ustaz Naruto juga memberikan sentuhan tersendiri bagi peserta MABIT. Dengan pengalamannya sebagai narasumber, terutama untuk remaja dan pemuda sehingga membuat siswa-siswi sangat antusias mengikuti acara hingga tuntas. Hal penting yang disampaikan, bahwa intinya anak-anak harus menjadi generasi emas, bukan generasi kerikil. Artinya generasi yang berharga atau bermanfaat, sebagaimana sabda Nabi Muhammad, artinya: Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

Tips yang diberikan oleh Ustaz Naruto agar seseorang bisa menjadi generasi emas adalah wajib memiliki cita-cita, rajin belajar, senantiasa berdoa, berbakti kepada kedua orang tua, dan taat kepada guru. Lima hal tersebut harus dilakukan secara terus-menerus agar mendapat kemudahan dari Allah dalam meraih kesuksesan dan cita-cita. Beliau berpesan bahwa *ridha* Allah tergantung kepada *ridha* orang tua dan marka Allah juga tergantung pada marka orang tua. Oleh karena itu raihlah *ridha* orang tua, termasuk dengan taat kepada guru, sebab guru adalah orang tua di sekolah. Semoga bermanfaat untuk meningkatkan semangat menjadi manusia yang bermanfaat. (*)

*) Ustaz Agus Salim, S.Ag., M.Pd Guru PAI Al Muslim & Penulis Buku Guru Kehidupan, Quanta EMK 2018

TUMBUHKAN MOTIVASI DAN SEMANGAT MERAIH PTN IMPIAN MELALUI VISIT TO CAMPUS

Program *Visit to Campus* SMA Al Muslim pada tahun ajaran 2021/2022 ini masih berada di masa pandemi sehingga belum memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan secara *offline* sepenuhnya. Namun, SMA Al Muslim memiliki strategi untuk memfasilitasi kegiatan tersebut secara *online* dan *offline*. Pelaksanaan secara *online* dilakukan pada akhir semester gasal setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah bekerja sama dengan PPIF Jepang, yaitu Persatuan Pelajar Indonesia Fukuoka di Jepang. Kesempatan ini dilakukan untuk menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, juga memberikan wawasan tentang jalur beasiswa yang bisa ditempuh untuk program pendidikan tinggi. Seyampang kegiatan masih dilakukan secara *online*, maka SMA Al Muslim tidak menyalahi kesempatan. Pada hari tersebut ada 3 narasumber yang merupakan pelajar Indonesia yang sedang menuntun ilmu di Kyushu University dan Fukuoka University. Ketiga pelajar tersebut berasal dari program studi yang berbeda yaitu Chaterine program studi S-2 Applied Chemistry, Rayhan Darwis S-2 Japanese Language, dan Vivid program studi S-2 Kepariwisata dan Budaya Jepang. Ketiga narasumber menyampaikan tentang motivasi untuk mendapatkan beasiswa kuliah di perguruan tinggi luar negeri, ruang lingkup kampus, dan budaya masyarakat Jepang serta cara pelajar Indonesia agar *survive* dan melakukan adaptasi hidup di negara lain.

Visit to Campus hari berikutnya masih dilanjutkan secara *online* dengan narasumber alumni dari empat perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yaitu Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya. Seperti halnya *Visit to Campus* hari pertama, pada hari kedua ini selain mengenalkan lingkungan kampusnya, para narasumber yang merupakan alumni dari SMA Al Muslim juga memberikan motivasi kepada adik kelasnya untuk bisa bergabung sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang diwakilinya. Di akhir sesi *Visit to Campus* baik di hari pertama maupun kedua, siswa teraktif sekaligus penanya terbaik mendapatkan apresiasi berupa voucher.

Visit to Campus secara *offline* dilaksanakan setelah memasuki semester genap yaitu pada hari Rabu, 19 Januari 2022 dengan mengunjungi kampus fakultas kedokteran Universitas Airlangga. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X yang terdiri dari empat kelas. Kegiatan dimulai pukul 08.30 dan diakhiri pukul 11.30. *Rundown* acara telah disiapkan sedemikian rupa oleh pihak Universitas Airlangga dalam bentuk pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan berkeliling di lingkungan kampus fakultas kedokteran. Selama kegiatan siswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan respon positif, dan menunjukkan sikap dan bahasa tubuh yang baik. Kunjungan secara langsung ini diharapkan bisa memberi motivasi tersendiri dan semangat bagi siswa SMA Al Muslim untuk meraih cita-citanya di perguruan tinggi impiannya. Namun, agar tak sekadar mimpi, siswa harus mengiringinya dengan doa, ketekunan belajar, dan semangat pantang menyerah. (*)

*) Dyah Mustikasih, S.Si. guru Kimia SMA Al Muslim





AKSI TANAM SEJUTA POHON DI HUTAN MANGROVE WONOREJO SURABAYA

kurang berbahaya. Ini adalah keterampilan yang berguna, membiarkan pohon menyerap luapan limbah, tumpahan pinggir jalan atau limpasan yang terkontaminasi.

2. Sebagai Penyerap Karbon

Hutan dapat membersihkan polusi udara dalam skala yang jauh lebih besar, dan bukan hanya CO2. Pohon menyerap berbagai polutan di udara, termasuk karbon monoksida, sulfur dioksida, dan nitrogen dioksida. Di AS, pohon perkotaan diperkirakan dapat menyelamatkan 850 nyawa per tahun dan total biaya perawatan kesehatan sebesar \$6,8 miliar hanya dengan menghilangkan polutan dari udara. Pohon juga bisa menjadi penghalang kebisingan alam yang populer. Efek meredam sebagian besar disebabkan oleh gemerisik daun ditambah suara putih hutan lainnya, seperti nyanyian burung dan hanya beberapa pohon yang ditempatkan dengan baik dapat memotong suara latar sebesar 5 hingga 10 desibel, atau sekitar 50% yang didengar oleh telinga manusia.

3. Menyediakan Makanan Sehat untuk Jutaan Orang dan Spesies Lainnya

Pohon tidak hanya menghasilkan buah-buahan, kacang-kacangan, biji-bijian dan getah, tetapi juga memungkinkan terjadinya tumpah ruah berbagai makanan di lantai hutan, dari jamur yang dapat dimakan, beri dan kumbang hingga binatang buruan yang lebih besar seperti rusa, kalkun, kelinci, dan ikan.

4. Saluran Air Alami

Hutan seperti spons raksasa yang menyerap limbah air daripada membiarkannya jatuh ke permukaan, tetapi tidak bisa menyerap semuanya. Air yang melewati akar di pohon akan menetes ke akuifer, mengisi kembali persediaan air tanah yang penting untuk minum, sanitasi, dan irigasi di seluruh dunia.

5. Tampung 80% Keanekaragaman Hayati di Bumi

Hampir setengah dari spesies yang ada di bumi

hidup di hutan, termasuk 80% keanekaragaman hayati di darat. Varietas itu sangat kaya di hutan hujan tropis, tetapi hutan penuh dengan kehidupan di sekitar planet ini. Serangga dan cacing menghasilkan nutrisi ke dalam tanah, lebah dan burung menyebarkan serbuk sari dan biji-bijian, dan spesies seperti serigala dan kucing besar menjaga herbivora yang lapar tetap terkendali. Keanekaragaman hayati adalah masalah besar, baik untuk ekosistem maupun ekonomi manusia, namun semakin terancam di seluruh dunia oleh deforestasi.

Oleh karena itu, untuk merefleksikan diri terhadap kesadaran menjaga lingkungan sekitar maka SMA Al Muslim Sidoarjo sebagai salah satu sekolah adiwiyata mengadakan program kerja sekolah Gerakan Satu Juta Pohon tahun pelajaran 2021/2022. Gerakan Satu Juta Pohon telah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 di Ekowisata Hutan Mangrove Wonorejo, Surabaya.

Peserta terdiri dari perwakilan kelas X dan XI SMA Al Muslim yang dimana dalam kegiatan ini peserta mendengarkan sosialisasi mengenai cara menanam bibit mangrove yang disampaikan oleh petugas perhutani serta diakhiri dengan penanaman bibit mangrove di daerah hilir laut.

Tujuan dan manfaat kegiatan ini diharapkan peserta dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, menanamkan sikap rasa peduli terhadap lingkungan, menanamkan sikap kerja sama dalam menumbuhkan generasi Indonesia bersih, terlibat aktif dalam upaya pencegahan abrasi dan penataan kota yang berkelanjutan. Tanaman mangrove jika ditilik dari segi tanaman estetika kurang diminati masyarakat untuk ditanam. Namun, jika kita mengetahui lebih jauh jenis dan manfaat tanaman ini sangat berguna untuk kelangsungan ekosistem makhluk hidup di sekitarnya. Misalnya, menahan erosi dan abrasi laut yang membahayakan keberlangsungan makhluk hidup, dapat dijadikan sebagai minuman sejenis sirup yang berguna bagi kesehatan. Maka dari itu, sayangi dan lestarikan lingkungan sekitar kita. (*)

*) Achmad Mauliidy Oktavianto, S.Or.

Hari sejuta pohon sedunia diperingati pada tanggal 10 Januari setiap tahunnya oleh masyarakat dunia. Meski tidak banyak selebrasi yang digelar, tetapi penting untuk mengetahui kelestarian pohon yang bermanfaat banyak bagi manusia. Pada November 2012, Menteri Kehutanan yang kala itu dijabat oleh Zulkifli Hasan saat Hari Menanam Pohon Indonesia mengatakan, penanaman pohon dari Januari hingga Oktober 2012 telah mencapai 732 juta pohon atau sudah memenuhi 70 persen dari target satu miliar batang.

Untuk penanaman pun perlu dilihat juga keanekaragaman hayati lingkungan baru si pohon yang ditanam. Jangan hanya membekam pohon bernilai ekonomi seperti jati dan sengon saja. 5 alasan utama mengapa hutan dan pohon begitu penting:

1. Memelihara Tanah dan Menjaga Bumi Tetap Dingin

Pohon punya cara lain untuk mengalahkan panas dengan menyerap CO2 yang memicu pemanasan global. Tumbuhan selalu membutuhkan sejumlah CO2 untuk fotosintesis, tetapi udara di bumi sekarang begitu pekat dengan emisi ekstra sehingga hutan melawan pemanasan global hanya dengan bernapas. CO2 disimpan dalam kayu, daun dan tanah, seringkali selama berabad-abad. Selain menahan tanah pada tempatnya, hutan juga dapat menggunakan fitoremediasi untuk membersihkan polutan tertentu. Pohon dapat mengeluarkan racun atau menurunkannya menjadi

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL DI MASA PANDEMI COVID-19



Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun pelajaran 2021-2022 di SMA Al Muslim Sidoarjo tetap berlangsung meskipun di tengah pandemi yaitu dengan menggunakan aplikasi *Computer Based Test* (CBT). CBT atau Tes Berbasis Komputer adalah tes dengan sistem pelaksanaan menggunakan komputer sebagai media untuk melakukan tes. Penyajian dan pemilihan soal CBT Komputer dilakukan secara terkomputerisasi. PAS yang merupakan penilaian pada saat akhir semester ganjil ini bertujuan melakukan evaluasi pembelajaran baik daring maupun kombinasi daring dengan tatap muka terbatas selama satu semester. PAS semester ganjil ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII yang dilaksanakan mulai tanggal 29 November sampai dengan 7 Desember 2021. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru mata pelajaran dari sejumlah kompetensi dasar

yang telah diajarkan selama satu semester. Untuk melihat kompetensi peserta didik, soal-soal PAS diujikan dengan mengacu bentuk soal AKM yang terdiri dari soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, jawaban singkat, dan soal uraian.

Pelaksanaan PAS kali ini dilakukan di sekolah secara tatap muka, hal ini merupakan pengalaman pertama bagi para siswa setelah sekian lama belajar dan melaksanakan PAS di rumah selama pandemi Covid-19. Meski ada beberapa siswa yang masih terkendala untuk mengikuti ujian di sekolah sehingga mereka melaksanakan PAS di rumah masing-masing. Aturan ujian tetap menerapkan protokol 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak). Saat hadir ke sekolah semua siswa juga wajib diukur suhu tubuhnya. Protokol kesehatan (prokes) ini dilaksanakan secara ketat oleh Panitia Ujian. Sebelum Pelaksanaan

ujian, pihak sekolah telah menata denah tempat duduk dan memastikan siswa tetap menjaga jarak saat berada di ruang ujian. Panitia pelaksanaan PAS juga memberikan tata tertib untuk para peserta ujian agar PAS bisa berjalan dengan baik untuk siswa yang melaksanakan PAS. Sejumlah pengawas PAS sangat antusias memonitor siswa yang mengikuti PAS di sekolah maupun dari rumah. Dalam pengawasan kegiatan ini tugas pengawas bukan hanya mengawasi jalannya proses penilaian, tetapi juga harus mampu mencari solusi yang dapat membantu peserta didik dalam mengatasi beberapa kendala selama mengikuti penilaian akhir semester seperti kendala jaringan wifi. Alhamdulillah, hingga hari terakhir PAS Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 berjalan lancar, aman dan tidak ada kendala. (*)

*) Ustazah Rianny Puspita, S.Pd., Guru PPKN SMA Al Muslim



Siswa KB-TK AI Muslim mengikuti kegiatan Family Day bersama orang tua



Siswa KB-TK AI Muslim mengikuti kegiatan Family Day bersama orang tua



Siswa KB-TK AI Muslim mengikuti kegiatan Camping Kids.



Siswa KB-TK AI Muslim mengikuti kegiatan Family Day bersama orang tua



PPDB Trial di KB-TK AI Muslim.

PPDB Trial di KB-TK AI Muslim.



Siswa KB-TK AI Muslim mengikuti kegiatan Camping Kids.



PPDB Trial di KB-TK AI Muslim.



Siswa KB-TK AI Muslim mengikuti kegiatan Camping Kids.



Kunjungan Wakil Bupati ke SD Al Muslim.



Siswa SD Memperingati Hari Pohon.



Siswa SD Memperingati Hari Pohon.



Siswa SD Memperingati Hari Pohon.



Siswa SD Mengikuti kegiatan Tokoh dan profesi.



Siswa SD Mengikuti kegiatan Tokoh dan profesi.



Siswa SD Mengikuti kegiatan Tokoh dan profesi.



Kunjungan Wakil Bupati ke SD Al Muslim.



Doa Bersama Kelas IX SMP Al Muslim



Doa Bersama Kelas IX SMP Al Muslim



Doa Bersama Kelas IX SMP Al Muslim.



Siswa Kelas 7 SMP Al Muslim melakukan Proyek Entrepreneurship.



Siswa Kelas 7 SMP Al Muslim melakukan Proyek Entrepreneurship.



Siswa SMP Al Muslim mengikuti kegiatan kelas inspiratis oleh ibu Tri Kurniati Amborini, M.Psi.





Siswa SMA melakukan Proyek Ekskul KIR.



Siswa SMA Sharing Session Co-Curricular Project.



Siswa SMA Sharing Session Co-Curricular Project.



Siswa SMA Al Muslim wisata buku.



Siswa SMA melakukan Proyek Ekskul KIR.

BONEKA TANGAN & KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI



Pendidikan bagi anak usia dini adalah menggali pengalaman langsung yang dialami anak melalui pengoptimalan panca inderanya. Anak dapat belajar melalui apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, lalu mereka meraba, mempelajari serta membuat kesimpulan akhir tentang pengamatan mereka masing-masing. Pembelajaran pada anak usia dini hendaknya melalui interaksi dengan objek-objek nyata dan pengalaman konkrit dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar agar apa yang dipelajari anak menjadi lebih bermakna. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah anak dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan, salah satunya adalah perkembangan bahasa, yang bisa dilihat saat anak berinteraksi dan bermain bersama teman sebayanya. Perkembangan bahasa erat kaitannya dengan kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa seperti kemampuan berbicara, menyimak, mendengar, dan menulis.

Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Kemampuan berbicara atau bahasa ekspresif merupakan kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam mengucapkan bunyi bahasa lisan untuk menyatakan ide, gagasan, perasaan, dan memberikan informasi kepada orang lain. Berbicara dapat juga diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

Masa kanak-kanak adalah masa yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak karena pada masa ini anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan untuk perkembangan bahasanya. Artinya, bila anak dilatih secara total dalam berbicara maka kemampuan berbicaranya akan berkembang. Melalui rangsangan-rangsangan tertentu anak lebih cepat mengingat sesuatu dan akan lebih mudah berbicara, misalnya dengan menggunakan media boneka tangan sebagai alat untuk merangsang ingatan anak terhadap cerita dan merangsang untuk menceritakannya kembali. Indikator kemampuan berbicara anak di taman kanak-kanak adalah anak dapat mengungkapkan kembali kata-kata dan kalimat yang didengarnya. Kemampuan ini termasuk pada kemampuan berbicara tingkat dasar.

Dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak, akan lebih efektif jika menggunakan media yang tepat. Oleh karena itu, salah satu solusi yang ditawarkan adalah menggunakan media boneka tangan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Boneka tangan adalah boneka yang terbuat dari kain yang dibentuk



menyerupai wajah dan bentuk hewan dan cara memainkannya digerakkan dengan menggunakan jari-jari tangan.

Media boneka tangan merupakan media yang menarik bagi anak, karena bentuknya yang lucu, bisa digunakan langsung oleh anak. Selain itu, boneka tangan juga merupakan media yang dapat membuat anak berimajinasi sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif atau berbicara pada anak usia dini. Boneka tangan ini dapat digunakan untuk memerankan suatu tokoh dalam cerita. Kegiatan dengan menggunakan boneka tangan merupakan suatu aktivitas bagian dari bercerita yang dilakukan dengan cara mengeluarkan suara dan bunyi-bunyi untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan.

Beberapa manfaat bermain boneka tangan adalah dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan anak terlibat dalam suatu pembelajaran ataupun percakapan, menambah suasana gembira pada anak, tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya dan persiapan yang terlalu rumit, tidak banyak memakan tempat, panggung sandiwaranya boneka dapat dibuat cukup kecil dan sederhana, serta tidak menuntut keterampilan rumit bagi pemakainya.

Adapun cara bermain boneka tangan pada anak usia dini adalah:

1. Gunakan 1-2 buah boneka tangan.
2. Cara memainkan boneka harus tepat, jangan sampai lepas.
3. Dialog boneka ke



anak cukup satu boneka saja, supaya anak bisa fokus dan konsentrasi saat tanya jawab.

4. Intonasi saat berbicara harus menarik.
5. Durasi waktu cukup 10-15 menit supaya pesan yang ingin kita sampaikan bisa diterima anak.
6. Selingi cerita dengan nyanyian atau dialog dengan anak-anak mengenai cerita yang berlangsung, agar anak merasa senang dan tidak bosan, serta mengerti cerita yang disampaikan.
7. Selesai bercerita dilanjutkan kegiatan tanya jawab, diskusi atau menceritakan ulang isi cerita yang telah ditampilkan.
8. Berikanlah pengetahuan bagaimana cara menggunakan dan cara bercerita menggunakan boneka tangan.
9. Berilah kesempatan pada anak untuk bercerita dengan boneka tangan.

Berikanlah *reward* berupa tepuk tangan, acungan jempol ataupun *sticker* bintang saat anak-anak berani bercerita, menyampaikan perasaan, ide pikiran dan gagasan, dapat menceritakan kembali cerita yang sudah didengar serta membuat kalimat sederhana.

Pada kurikulum paradigma baru, pendidikan anak usia dini merupakan fase pondasi, sehingga pada fase inilah kita sebagai orang tua ataupun pendidik Paud berusaha memberikan kegiatan pembelajaran yang terbaik, pembelajaran yang menarik, dan bermakna bagi anak. Semboyan belajar melalui bermain harus kita utamakan. Masa kanak-kanak adalah masa bermain. Sehingga dalam pembelajaran pun dilakukan melalui bermain, salah satunya bermain boneka tangan, seperti yang telah dilakukan oleh TK Al Muslim yang asyik bermain boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif. Belajar berbicara melalui bermain boneka tangan. (*)

*) Nur Fadhliah, M.Pd./KB-TK Al Muslim

ANCAMAN DI BALIK HUJAN

OLEH ESTI APRIANI*

Indonesia sebagai salah satu negara yang beriklim tropis karena terletak pada garis ekuator atau garis khatulistiwa. Secara astronomis Indonesia terletak di antara bentang 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Dampak dari iklim tropis tersebut menjadikan wilayah Indonesia mendapat sinar matahari secara penuh sepanjang tahun dan semua ini wajib kita syukuri karena tidak semua negara mendapatkan anugerah seperti ini.

Karena berada di garis khatulistiwa sehingga Indonesia tidak memiliki musim dingin, melainkan hanya memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Suhu udara dan kelembapan udara cenderung hangat, sehingga flora dan fauna bisa berkembang biak dengan baik. Dampak dari iklim tropis lainnya yaitu Indonesia memiliki banyak hutan hujan tropis.

Musim kemarau biasanya berlangsung mulai bulan April - September. Musim kemarau terjadi tatkala curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia mengalami penurunan. Selain itu, tingkat kelembapan udara juga menurun. Kondisi seperti ini sering menjadi pemicu kekeringan di beberapa wilayah di Indonesia. Kondisi kekeringan mengancam ketersediaan air bersih untuk kehidupan sehari-hari, sehingga para petani juga banyak yang gagal panen akibat kurangnya pasokan air untuk irigasi di ladang pertanian mereka.

Masuknya musim penghujan di Indonesia berbarengan dengan angin muson barat yang biasa terjadi antara bulan September - Maret. Musim penghujan adalah musim yang ditunggu kebanyakan orang, karena hujan merupakan rahmat Allah SWT yang patut disyukuri umat manusia. Karena air sejatinya adalah simbol kehidupan, tanpa air makhluk hidup tak akan bisa hidup.

Dalam Alquran telah dijelaskan secara mendetail manfaat hujan yang diturunkan ke bumi adalah untuk menyuburkan tanah yang tandus dan kering kerontang, sehingga dari tanah ini akan tumbuh tanaman. Tumbuhan sangat bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup salah satunya sebagai penghasil oksigen, selain itu juga menyegarkan mata bagi siapa saja yang memandangnya. Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْتَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَّتْ إِنَّ الَّذِي آخِيهَا لَمُحِي الْمَوْئِدِ إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya, engkau melihat bumi itu kering dan tandus, tetapi apabila Kami turunkan hujan di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya (Allah) yang menghidupkannya pasti dapat menghidupkan yang mati; sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu..” (QS. Fussilat: 39).

Hujan yang diturunkan ke bumi juga merupakan sesuatu yang diberkahi. Allah SWT berfirman:

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جِبْتًا وَحَبَّ الْعَصِيدِ

“Dan dari langit Kami turunkan air yang memberi berkah lalu Kami tumbuhkan dengan (air) itu pepohonan yang rindang dan biji-bijian yang dapat dipanen.” (QS. Qaf:9).

Di musim penghujan seperti ini, seringkali hujan lebat turun disertai petir yang menggelegar. Hal ini memang biasa terjadi karena petir adalah salah satu fenomena alam yang terjadi di belahan bumi manapun, dan biasanya muncul di saat musim penghujan. Sambaran petir menjadi salah satu bencana yang sangat berbahaya dan patut kita waspadai. Kasus seseorang yang tersambar petir sangat kerap sekali terjadi, Tak hanya menjadikan seseorang terluka berat, adakalanya korban yang tersambar petir hidupnya harus berakhir begitu saja. Belum lama ini sangat viral di media sosial, seorang satpam di Cilincing, Jakarta Utara tewas tersambar petir saat hujan deras dan hal ini terekam jelas melalui kamera CCTV. Berikut beberapa larangan agar terhindar dari bahaya petir:

HINDARI TEMPAT TERBUKA

Sawah, ladang, jalan raya, lapangan, dan tempat terbuka lainnya adalah salah satu tempat yang harus kita hindari, karena petir akan menyambar benda tertinggi di sekitarnya. Petir akan mencari objek tanah lapang untuk melepaskan energinya.

BERENANG ATAU BERADA DI ATAS PERMUKAAN AIR

Sangat membahayakan jika kita sedang melakukan aktivitas yang berada di atas

permukaan air, seperti berenang, bermain arung jeram, berselancar, ataupun berada di atas perahu saat ada petir, maka sambaran petir akan mengenai air dan arusnya akan menjalar di sepanjang permukaan air ke segala arah.

HINDARI BERSENTUHAN DENGAN LOGAM

Logam bersifat konduktor, sehingga akan memberikan ruang bagi petir untuk berjalan dan mengikutinya.

JANGAN BERTEDUH DI BAWAH POHON ATAU BENDA YANG TINGGI LAINNYA

Berada di samping ataupun di bawah pohon yang tinggi saat ada petir juga sangat berbahaya, karena tatkala petir menyambar pohon maka sebagian arus akan melompat dari pohon ke korban.

MENGISI DAYA BARANG-BARANG ELEKTRONIK

Saat ada petir, kita dilarang untuk men-charge barang-barang elektronik dan segala yang berhubungan dengan listrik, karena arus listrik dapat menyebar melalui saluran listrik itu sendiri. Konduktor saluran listrik menyebabkan tegangan sangat tinggi pada titik sambaran.

CABUT STOP KONTAK

Perangkat elektronik, misalnya charger HP, TV, PC yang masih terhubung dengan arus listrik sebaiknya segera dilepaskan dari stop kontaknya agar perangkat tersebut tidak memicu energi petir ke dalam rumah.

*Guru SD

BILANGAN BILANGAN UNIK

literasi

DALAM

BAHASA INDONESIA

OLEH SITI AISYAH, S.PD

Bahasa Indonesia memiliki kekayaan kata berlimbuan, dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan lebih dari 23 imbuhan resmi. Terdapat keunikan tersendiri pada jenis kata bilangan dalam poses pembentukan imbuhan. Imbuhan tersebut dapat berupa awalan (prefik), akhiran (sufik), awalan sekaligus akhiran (konfik) dan sisipan (infik).

Bertolak dari fenomena itu, teori yang dianggap gayut/relevan diterapkan dalam proses pembentukan kata, khususnya afiksasi dalam numeralia adalah teori morfologi generatif. Morfologi generatif adalah proses pembentukan kata dapat menghasilkan bentuk wajar, bentuk potensial, dan bentuk aneh. Proses afiksasi dapat dianalisis melalui deret padanan kata bilangan berikut.

ANALISIS 1 : ... kesepuluh, kesebelasan, keduabelasan, ketigabelasan,...

Kata-kata tersebut berderet sepadan dengan kata lainnya, tetapi hanya afik tertentu yang dapat melekat pada salah satu kata numerasi tersebut. Misalnya ada kata kesebelasan, tetapi tidak ada kata lain, *kesepuluh*, *keduabelasan*, dst.

CONTOH KALIMAT:

• Hari ini **kesebelasan** Persebaya melawan arema di gelora Tambak Sari Surabaya.

Bilangan 11 sepadan dengan 10, 12, 13, 14, 15, dst. tetapi hanya kata sebelas yang dapat dilekati dengan konfik ke- -an. Konfik tersebut bermakna "keberadaan dalam keadaan".

ANALISIS 2 : bersatu, berdua, bertiga,... bersembilan puluh sembilan.

Kata-kata tersebut berderet sepadan dengan kata lainnya dan memiliki awalan yang sama yaitu ber- , tetapi masing masing memiliki makna yang berbeda. Pada kata **bersatu** memiliki makna *menjadi* pada kata **berdua** memiliki makna *dalam keadaan*, bertiga memiliki makna *sederajat*.

Bilangan 1,2,3,4,... sepadan sebagai bilangan satuan, tetapi masing-masing bilangan satu, dua, dan tiga memiliki makna yang berbeda ketika melekat pada imbuhan ber-.

ANALISIS 3 : berpuh-puluh, beratus-ratus, beribu-ribu, ...

Kata-kata tersebut berderet sepadan sebagai

bilangan gugus (puluhan, ratusan, ribuan, jutaan, dst) bermakna *jamak* bila melekat dengan awalan ber-, tetapi tidak dapat melekat pada bilangan selain bilangan gugus tersebut. Misalnya tidak dijumpai kata *bersatu-satu*, *berduapuluh-duapuluh*. Sebaliknya bilangan-bilangan gugus itu tidak dapat melekat pada imbuhan selain ber-. Misalnya tidak dijumpai kata *pepuluh-puluh*, *teribu-ribu*, *menjuta-juta*.

ANALISIS 4 : sembilan, sepuluh, sebelas, seduapuluh, setigapuluh, seratus, seribu, sejuta...

Sedikit berbeda dengan analisis 3 di atas, analisis 4 ini menunjukkan deret bilangan gugus tanpa reduplikasi/pengulangan yang melekat pada awalan se-, bermakna *satu/sama*.

Adapun bilangan sembilan, bukanlah kata berlimbuan karena se-, pada sembilan merupakan asli kata dasar bukan awalan se- yang melekat pada kata bilan.'

ANALISIS 5 : persatuan, perdua, pertigaan, perempatan, perlima, perenaman...

deret kata tersebut sepadan dengan bilangan 1,2,3,4,5,6 tetapi masing-masing memiliki makna yang berbeda walaupun memiliki afiksasi yang sama yaitu per- -an.

ANALISIS 6 : pemersatu, pemerdua, pemertiga.

Deret kata tersebut sepadan dengan satuan bilangan 1,2, 3, ... tetapi awalan pemer- hanya bisa melekat pada bilangan satu, memiliki makna *membuat menjadi*.

ANALISIS 7 : disatukan, diduakan, ditigakan, diempatkan...

Kata berderet 1, 2, 3, 4, hanya bilangan satu dan dua yang dapat melekat pada imbuhan di- kan, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda, disatukan memiliki makna *dijadikan* sedangkan diduakan memiliki makna *menjadikan ke*.

ANALISIS 8 : menyatu, mendua, meniga, mengempat...

Pada deret 1,2,3,4... tersebut hanya bilangan satu dan dua yang dapat melekat dengan awalan meny- dan men- . awalan me- tidak

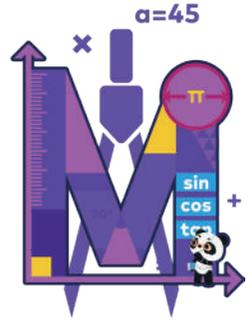
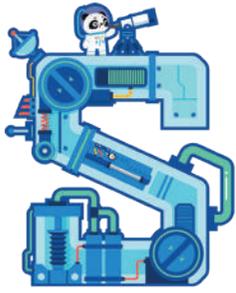
dapat melekat pada bilangan tiga, empat, lima dan seterusnya. Awalan meny- pada kata menyatu, memiliki makna *menjadi*. Sedangkan awalan me- pada kata mendua, memiliki makna *menbuat jadi ke*.

ANALISIS 9 : tigabelasan, enambelasan, tujuhbelasan, delapanbelasan, kata berderet 13, 16, 17, 18, 19, sepadan dengan bilangan belasan, tetapi hanya bilangan tiga belas dan tujuh belas yang dapat melekat dengan akhiran -an. Tigabelasan bermakna *sebanyak* sedangkan tujuhbelasan bermakna *perihal* tidak dijumpai pada bilangan lain.

Afiksasi yang tercermin pada contoh-contoh di atas memperlihatkan fenomena yang berbeda-beda. Afiksasi sebagai salah satu proses morfologis melahirkan bentuk jadian yang wajar, potensial, dan bahkan bentuk-bentuk yang aneh. Bentuk jadian yang "wajar" tidak menimbulkan masalah, sedangkan bentuk potensial merupakan bentuk jadian yang tertunda pemakaiannya. Suatu saat bentuk potensial akan muncul dan digunakan secara wajar. Untuk bentuk jadian yang "aneh", selamanya tidak akan pernah muncul dalam pemakaian karena melekatnya satu afiks terhadap bentuk dasar tidak dapat dilakukan secara mana suka. Misalnya, infik/sisipan dalam bahasa Indonesia tidak pernah melekat pada bentuk dasar numeralia.

Afiksasi pada jenis kata bilangan dapat menciptakan makna baru. Hal ini menunjukkan pergeseran makna sehingga bergeser pula menjadi jenis kata baru seperti nomina dan ajektiva. Dengan demikian, bilangan istimewa dari proses morfologi generatif adalah kesebelasan, bersatu, berdua, berduaan, berpuluh-puluh, sepuluh, sebelas, seratus, seribu, persatuan, pertigaan, perempatan, perlima, pemersatu, disatukan, diduakan, menyatu, dan mendua. Sedangkan makna baru dari proses afiksasi adalah *jamak*, *keadaan*, *sederajat*, *menjadi*, dan *sama*. Deret numeralia tersebut dalam fenomena struktur kebahasaan termasuk tidak lazim dan unik, tetapi digunakan pada masyarakat sebagai bagian dari kata kiasan. Mari tingkatkan budaya literasi, temukan kekayaan dan keunikan bahasa lainnya. (*)

*Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim



SEBAGAI PEMBELAJARAN INOVATIF

OLEH UST. MISBAKHUS SURUR, S.PD. GR.

Menjadi guru di abad 21 bukanlah hal mudah, guru dituntut terus berinovasi. Hal ini bertujuan untuk mendampingi dan *men-support* perkembangan peserta didik secara optimal. Pembelajaran berbasis STEAM merupakan sebuah pendekatan pembelajaran inovatif yang menekankan pada hubungan pengetahuan dan keterampilan *Science, Technology, Engineering, Art, dan Mathematics (STEAM)* yang berfokus pada proses pembelajaran pemecahan masalah dalam kehidupan nyata. Pendidikan berbasis STEAM tak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga guru. Bagi peserta didik, STEAM berguna untuk menyiapkan generasi penerus yang siap menghadapi perkembangan zaman, membantu mengembangkan inovasi dalam kehidupan, meningkatkan ketertarikan peserta didik terkait profesi di bidang STEAM. Bagi pendidik, STEAM berguna dalam menunjang kinerja generasi yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan kolaboratif. Prinsip-prinsip pembelajaran STEAM meliputi prinsip perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, dan perbedaan individual.

STEAM sebagai pembelajaran inovatif mempunyai fokus secara langsung memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kelas sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Nantinya program pembelajaran ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Desain pembelajaran yang inovatif dituangkan dalam rencana dan disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan unsur pembelajaran abad 21.

BERIKUT INI BEBERAPA UNSUR YANG MENJADI ACUAN DALAM MERANCANG PEMBELAJARAN INOVATIF

1. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terdiri dari religius, nasionalisme, integritas, mandiri, dan gotong royong.
2. Peserta didik tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi akhlak menjadi hal yang esensi untuk mencapai kesempurnaan sebuah tujuan pendidikan.
3. Kolaborasi antara guru dengan peserta didik. Sebuah proses pembelajaran tidak

boleh hanya berpusat pada guru, *teacher-centered*, sedangkan peserta didik hanya bersifat pasif. Meskipun berpusat pada peserta didik, *students-centered*, guru tetap mendampingi dan menjadi fasilitator sehingga memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self-directed*) dalam sebuah pembelajaran.

4. Berorientasi pada *High Order Thinking Skill (HOTS)*.

Guru harus kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi HOTS. Meskipun demikian, pembelajaran orientasi HOTS tidak akan bisa tercapai tanpa melalui fase *Low Order Thinking Skill (LOTS)* terlebih dahulu. Artinya, guru tidak boleh cepat puas dengan hasil atau titik minimum yang sudah dicapai peserta didik, tetapi harus mampu mencapai titik maksimum dalam sebuah pembelajaran. Seorang peserta didik tidak akan bisa menganalisis sebuah permasalahan yang terjadi tanpa adanya pemahaman sebuah konsep dasar yang bersifat definitif.

5. TPACK (*Technology Pedagogical and Content Knowledge*).

Sebagai seorang pendidik, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan profesionalisme dan pedagogi, tetapi juga mampu menerapkan teknologi sebagai *learning aids* untuk mengemas pembelajaran yang menarik sehingga mampu mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

6. Berbasis STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, dan Mathematic*).

Memang tidak mudah untuk mengintegrasikan kelima unsur tersebut dalam sebuah pembelajaran. Namun, guru harus mampu memahami karakteristik setiap kompetensi dasar yang akan dicapai sehingga guru bisa menentukan integrasi yang sesuai dari salah satu kelima unsur tersebut. Pada pertemuan pertama misalnya mengintegrasikan *Technology* dan *Engineering* dalam suatu pembelajaran, pada pertemuan selanjutnya bisa berganti dengan *Science* dan *Mathematic*, begitu seterusnya.

Pembelajaran berbasis Neurosains merupakan pembelajaran yang memperhatikan kondisi otak peserta didik agar dapat bekerja secara maksimal sehingga mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis Neurosains mensyaratkan aktivitas

dalam pembelajaran baik guru maupun peserta didik sehingga tidak ada lagi pembelajaran yang pasif sambil mendengarkan guru ceramah. Jika pembelajaran pasif, maka tidak banyak mengaktifkan otak peserta didik sehingga hasil belajarnya tidak akan optimal. Sebaliknya, apabila pembelajaran aktif dan menyenangkan, peserta didik dapat diajak bergerak, tertawa, bertanya dan menjawab pertanyaan serta merespon dalam proses pembelajaran.

PEMBELAJARAN INOVATIF MEMPUNYAI BEBERAPA KELEBIHAN SEBAGAI BERIKUT.

1. Melatih peserta didik untuk mendesain suatu penemuan.
2. Berpikir dan bertindak kreatif.
3. Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis
4. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
5. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
6. Merangsang perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
7. Membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

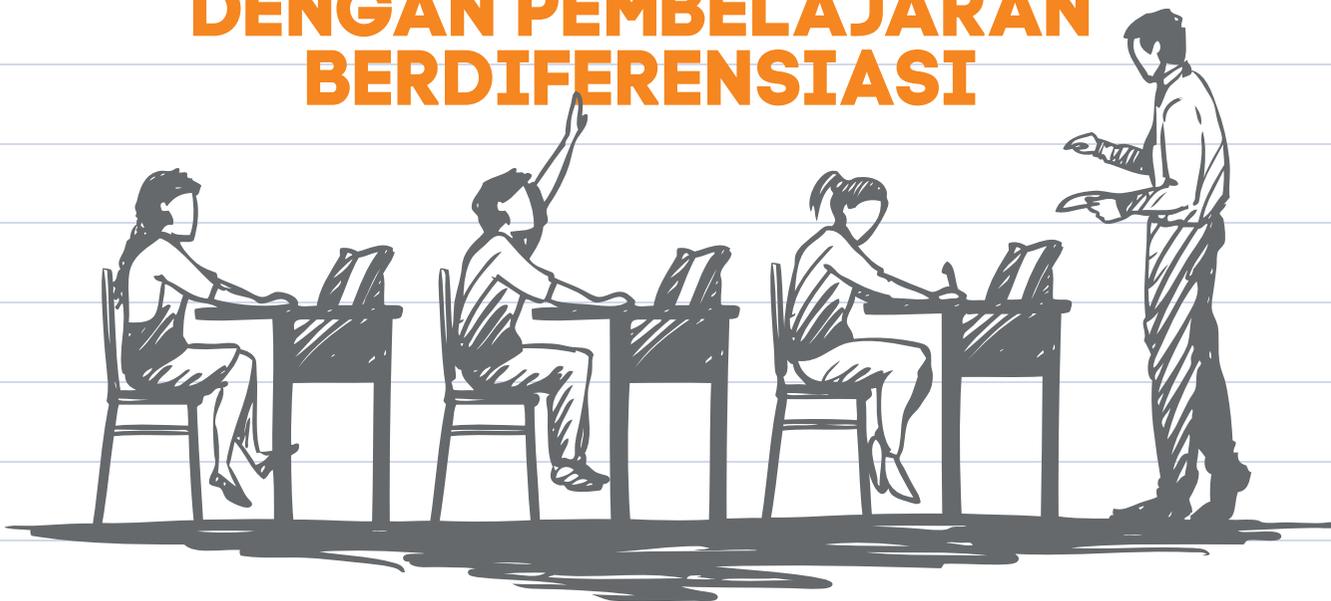
Tidak ada model pembelajaran yang sempurna, setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, berikut kelemahan dari pembelajaran inovatif.

Beberapa topik sulit diterapkan dalam pembelajaran ini. Fasilitas laboratorium yang terbatas membuat peserta didik sulit untuk melihat dan mengamati dan akhirnya gagal untuk merangkum fakta atau konsep.

Memerlukan durasi waktu yang lebih panjang dibanding model pembelajaran lain. Pembelajaran berbasis masalah atau *problem-based learning* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk belajar bagaimana belajar dan bekerja dalam kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan faktual. Karena proyek berfokus berdasarkan masalah dunia nyata, maka peserta didik dituntut untuk meneliti, mengulas, dan memilih solusi, serta membuat desain. Setelah model dibuat, diuji, dan di presentasikan. Jika memungkinkan, mereka bisa mendesain ulang dan melakukan perbaikan. (*)

*Guru Bahasa Inggris SMA Al Muslim

MEMIHAK MURID DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI



Mental tempe”, seru lantang salah satu murid saat menjawab pertanyaan dalam pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesiapan mental murid saat mengikuti pelajaran atau kegiatan di luar sekolah berupa perlombaan misalnya, membutuhkan mental kuat atau tepatnya mental juara. Sebenarnya, tiap murid memiliki karakteristik unik dan berbeda. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara bahwa untuk memberdayakan murid, guru dituntut untuk menjadi teladan serta bisa memotivasi sehingga menguatkan kemampuan murid. Dengan hal tersebut diharapkan murid dapat tumbuh dan berkembang secara holistic secara cipta, rasa, dan karsa. Tajam pikiran, lalu halus rasa serta kuat dan sehat jasmaninya.

Bertaut dengan tumbuh kembang murid, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu opsi bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan murid secara optimal. Pembelajaran Diferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan pada murid untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar murid. Pembelajaran diferensiasi dapat dilakukan di kelas dengan mempertimbangkan kesiapan belajar menggunakan strategi yang matang. Kesiapan belajar murid meliputi kesiapan, minat, dan profil. Sedangkan untuk strategi diferensiasi bisa menggunakan diferensiasi konten, proses, atau produk.

Pembelajaran diferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar dan membantu murid mencapai hasil belajar optimal dengan menggunakan diferensiasi konten, proses, atau produk. Gagasan yang bisa digunakan untuk diferensiasi proses disesuaikan dengan minat murid, dan guru menyediakan bahan ajar sesuai minat murid. Sementara untuk diferensiasi proses dapat menyesuaikan profil murid serta dibutuhkan akses materi sesuai gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik).

Diferensiasi proses bisa dilakukan dengan

cara: 1) kegiatan berjenjang, 2) pertanyaan pemicu/tantangan, 3) buat agenda untuk masing-masing murid dan seluruh kelas, 4) variasi lama waktu, 5) kegiatan bervariasi yang mengembangkan kegiatan belajar, 6) pengelompokan fleksibel. Diferensiasi lainnya adalah diferensiasi produk, berupa tagihan yang diharapkan dari murid atau hasil lonjakan murid yang ditunjukkan kepada guru.

Cara mendiferensiasi produk dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar murid, penugasan harus membantu murid secara individu atau kelompok dan pilihan murid untuk mengekspresikan pembelajaran. Serta yang harus dilakukan dalam persiapan melakukan pembelajaran diferensiasi dengan membentuk *learning community* yang terdiri dari guru dan murid untuk mengembangkan sikap yang mendukung lingkungan belajar.

Sejatinya iklim belajar diferensiasi sangat dibutuhkan mengingat iklim belajar tersebut sangat positif sebab kehadiran murid sangat dihargai. Setiap orang dalam kelas saling menghargai, murid merasa aman dan ada harapan bagi pertumbuhan murid, yang mana seperti diketahui bahwa pertumbuhan tiap murid berbeda. Guru juga pengajar untuk mencapai kesuksesan semua. Guru memberikan bantuan atau dukungan (*scaffolding*), pembelajaran tidak terlalu mudah atau sulit sehingga semua murid bisa sukses bersama. Selain itu, murid dapat merasakan keadilan dalam bentuk nyata.

Terakhir, guru dan murid berkolaborasi untuk pertumbuhan dan kesuksesan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangun atmosfer lingkungan kelas yang positif. Materi pembelajaran berdiferensiasi memiliki keterkaitan dengan materi budaya positif dan komunitas praktisi pada modul-modul sebelumnya. Semua materi tersebut saling terkait untuk bersama-sama memihak dan memuliakan murid sesuai ajaran Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara.

Menurut Carol Ann Tomlinson, kesiapan belajar murid (*Readiness*) terdiri dari dua sifat, yaitu sifat dasar (konkret, sederhana, terstruktur, tergantung, lambat) dan sifat temporer (abstrak, kompleks, terbuka, mandiri, cepat). Kesiapan belajar murid tersebut dilengkapi dengan minat murid berupa kegemaran dan moda ekspresi serta interest untuk mencapai pembelajaran berdiferensiasi.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya menentukan tujuan pembelajaran, pemahaman murid, keterlibatan murid, dan informasi untuk perencanaan. Sementara strategi mendiferensiasi pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga hal yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Konten yang berdiferensiasi berupa konsep dan keterampilan yang dipelajari murid berdasarkan kurikulum. Diferensiasi proses berpusat pada kegiatan yang memungkinkan murid berlatih dan memahami konten. Sedangkan diferensiasi produk meliputi bukti yang menunjukkan apa yang murid telah pahami.

Pembelajaran diferensiasi di atas dapat menjadi salah satu cara guru memihak pada murid. Dengan berbagai cara dan strategi, pembelajaran diferensiasi diharapkan dapat melentingkan potensi murid secara holistic. Empat pertanyaan besar yang bisa menjadi refleksi bagi kita seperti berikut: 1) kita berharap murid belajar apa?, 2) bagaimana kita tahu murid telah belajar?, 3) bagaimana kita merespon murid yang belum paham?, dan 4) bagaimana kita merespon murid yang sudah paham?

Tekankan selalu kepada murid untuk terbiasa merefleksikan dalam di akhir pembelajaran dengan beberapa pertanyaan seperti “apa yang kalian banggakan? , apa yang kalian kuasai?, dan apa yang akan kalian coba ke depannya?”. Tantangan bagi kita sebagai pendidik untuk mencoba pembelajaran berdiferensiasi dan melihat seberapa jauh hasil lentingan yang akan diraih. Bismillah, Semoga Allah melindungi kita semua. (*)



PROYEK KOKURIKULER SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Berkaitan hal tersebut, siswa kelas X SMA Al Muslim telah menerapkan program kokurikuler dalam bentuk proyek kokurikuler yang telah mereka lakukan selama lima bulan, mulai Agustus hingga Desember 2021. Sebagai tahap akhir proyek, selama tiga hari, Rabu-Jumat, 15-17 Desember 2021 siswa yang terbagi dalam 16 kelompok melakukan presentasi secara bergantian dihadapan para orang tua dan panelis secara hybrid yaitu presentasi yang menggabungkan teknik tatap muka (face to face), dengan siswa melakukan presentasi di sekolah dan nontatap muka (online), dengan orang tua bergabung dalam zoom meeting, mengikuti dari rumah atau kantor. Pemilihan hybrid karena masih berlakunya pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dan adanya kesibukan orang tua sehingga tidak memungkinkan menghadirkan orang tua ke sekolah. Di sisi lain, keberlangsungan pendidikan membutuhkan peran serta orang tua untuk bersama-sama memberikan support, motivasi, dan apresiasi kepada anak-anak yang telah berproses melakukan proyek agar mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi, kreatif, dan keberanian untuk melangkah maju dalam mengembangkan proyeknya. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya, hybrid digunakan sejalan dengan adanya digitalisasi sekolah yang merupakan program sekolah penggerak, yang bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized. Selanjutnya, puncak dari

serangkaian kegiatan proyek yaitu pameran proyek yang dilaksanakan hari Sabtu, 18 Desember 2021 bertepatan dengan penerimaan rapor semester gasal yang dihadiri para orang tua sehingga orang tua bisa melihat bahkan membeli langsung produk proyek kokurikuler para siswa.

Kegiatan presentasi proyek kokurikuler yang baru kali pertama dilakukan siswa kelas X mampu membuat orang tua antusias hadir untuk mengetahui penampilan putra-putrinya saat presentasi meskipun kesibukan orang tua sangat luar biasa. Bahkan, ada Ayah Bunda yang hadir bersama-sama melalui zoom meeting untuk menyaksikan putrinya, Mayuko Katsuki, kelas X.1 SMA Al Muslim, yang melakukan presentasi dari negara Jepang.

Presentasi proyek kokurikuler ini juga cukup mampu membuat para siswa mengerahkan kemampuan yang dimiliki seperti bernalar kritis, rasa percaya diri, keberanian berbicara, dan penguasaan materi berkaitan proyek yang dilakukan agar mereka mampu presentasi dengan lancar dan baik, apalagi kesiapan menjawab pertanyaan kritis para orang tua yang harus mereka jawab secara spontan. Seperti yang dilakukan Melati Ayu Mulya Ahmad kelas X.4 ketika menjawab pertanyaan Ayah Bunda. "Upaya yang kami lakukan jika terjadi perbedaan ide dalam pembuatan kaos speakup yaitu melakukan voting atau menampung semua ide untuk dituangkan dalam kaos speakup sehingga hasilnya lebih keren," papar Melati Ayu.

Proyek yang dilakukan siswa dan didampingi guru ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama, proyek dimulai dengan siswa mengidentifikasi permasalahan

yang terjadi di sekitar, menganalisis peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan selanjutnya siswa mencari solusi secara kritis, inovatif, dan kreatif. Berdasarkan data analisis, masing-masing kelompok menentukan bentuk proyek sesuai tema yang ada yaitu bangunlah jiwa dan raganya, kewirausahaan, berkeadilan dan berteknologi untuk membangun NKRI, perubahan iklim, dan kearifan lokal. Dari tema tersebut, proyek siswa ada yang berupa penelitian sosial, pengembangan, dan proyek kewirausahaan. Tahap kedua, tiap kelompok membuat persiapan yaitu menyusun jadwal kegiatan proyek, membuat media penelitian atau menyiapkan bahan untuk proyek kewirausahaan. Tahap ketiga, melakukan kegiatan sesuai bentuk proyek masing-masing. Proyek penelitian sosial, mencari data dan melakukan pengolahan data, proyek pengembangan melakukan uji coba aplikasi game online edukasi, ecoenzym, dan bioreaktor, sedangkan untuk proyek kewirausahaan berupa makanan melakukan pembuatan produk, ada spring roll, kaldu udang, sandwich, serbuk jahe, OSBASIJ olahan bandeng dan untuk produk nonmakanan, membuat kaospeakup, jam dinding, masker, dan konektor masker. Tahap keempat, pengolahan data atau pengemasan produk. Tahap ini sangat penting karena dalam pengolahan data, siswa harus mengelompokkan hasil angket, observasi, dan wawancara tiap responden supaya mudah untuk disimpulkan. Begitu juga pengemasan harus menarik karena berpengaruh pada hasil penjualan. Tahap kelima, yaitu siswa dibimbing untuk membuat laporan proyek, baik dalam bentuk laporan penelitian maupun esai. Dan yang keenam, yaitu mempresentasikan dan memamerkan proyek.

Banyak karakter yang bisa dicapai melalui proyek kokurikuler yaitu siswa memiliki sikap menghargai, percaya diri, berani berpendapat, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan lainnya. Dengan demikian, proyek kokurikuler sebagai pembentukan profil pelajar Pancasila bila dilaksanakan secara berkelanjutan, maka bisa menjadi sarana pembentukan karakter siswa SMA Al Muslim. (*)

*Nunuk Winarsih, Guru SMA Al Muslim



Your microphone is not working.
Please check your connection or use a different mic.

PENDEKATAN PSIKOLOGI ANAK

OLEH SITI UMROH, M.PD*

Dalam sudut ilmu psikologi, perkembangan otak manusia pada usia dini (0 sampai 6 tahun) mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Seringkali masa usia dini sering disebut dengan *the golden age* (usia emas) dalam perkembangan sejarah manusia. Maria Montessori mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif dimana anak secara mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Berdasarkan teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan lebih dari satu bakat. Untuk itulah anak perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya. Orang dewasa perlu memberi peluang pada anak untuk menyatakan diri, berekspresi, berkreasi, dan menggali sumber-sumber terunggul pada anak. Untuk itu, paradigma baru bagi anak usia dini atau anak prasekolah adalah harus berorientasi pada anak (*student centered*).

Masa usia dini merupakan masa pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Diyakini bahwa masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan di masa mendatang dan sebaliknya. Jadi, agar tumbuh kembangnya tercapai secara optimal dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulus dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

Secara teoritis berdasarkan aspek perkembangannya, seorang anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi dan mereka merasa aman dan nyaman secara psikologis. Pada hakikatnya, pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

MENURUT DAMAYANTI (2008), KARAKTERISTIK ANAK SESUAI TINGKAT PERKEMBANGAN:

1. USIA BAYI (0-1 TAHUN)

Pada masa ini bayi belum dapat mengekspresikan perasaan dan pikirannya dengan kata-kata. Oleh karena itu, komunikasi dengan bayi lebih banyak menggunakan jenis komunikasi non verbal. Pada saat lapar, haus, basah dan perasaan tidak nyaman lainnya, bayi hanya bisa mengekspresikan dan dapat merespon terhadap tingkah laku orang dewasa yang berkomunikasi dengannya secara non verbal, misalnya memberikan sentuhan, dekapan, dan menggendong dan berbicara lemah lembut. Ada beberapa respon non verbal yang biasa ditunjukkan bayi misalnya menggerakkan badan, tangan dan kaki. Hal ini terutama terjadi pada bayi kurang dari enam bulan sebagai cara menarik perhatian orang. Oleh karena itu, perhatian saat berkomunikasi dengannya. Jangan langsung menggendong atau memangkunya karena bayi akan merasa takut. Lakukan komunikasi terlebih dahulu dengan ibunya. Tunjukkan bahwa kita ingin membina hubungan yang baik dengan ibunya.

2. USIA PRA SEKOLAH (2-5 TAHUN)

Karakteristik anak pada masa ini terutama pada anak dibawah 3 tahun adalah sangat egosentris. Selain itu anak juga mempunyai perasaan takut pada ketidaktahuan sehingga

anak perlu diberi tahu tentang apa yang akan akan terjadi padanya. Misalnya, pada saat akan diukur suhu, anak akan merasa melihat alat yang akan ditempelkan ke tubuhnya. Oleh karena itu jelaskan bagaimana akan merasakannya. Beri kesempatan padanya untuk memegang termometer sampai ia yakin bahwa alat tersebut tidak berbahaya. untuknya. Dari hal bahasa, anak belum mampu berbicara fasih. Hal ini disebabkan karena anak belum mampu berkata-kata 900-1200 kata. Oleh karena itu saat menjelaskan, gunakan kata-kata yang sederhana, singkat dan gunakan istilah yang dikenalnya. Berkomunikasi dengan anak melalui objek transisional seperti boneka. Berbicara dengan orangtua bila anak malu-malu. Beri kesempatan pada yang lebih besar untuk berbicara tanpa keberadaan orangtua.

3. USIA SEKOLAH (6-12 TAHUN)

Anak pada usia ini sudah sangat peka terhadap stimulus yang dirasakan yang mengancam keutuhan tubuhnya. Oleh karena itu, apabila berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan anak diusia ini harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak dan berikan contoh yang jelas sesuai dengan kemampuan kognitifnya. Anak usia sekolah sudah lebih mampu berkomunikasi dengan orang dewasa. Perbendaharaan katanya sudah banyak, sekitar 3000 kata dikuasi dan anak sudah mampu berpikir secara konkret. Perkembangan anak didasari faktor internal dan faktor eksternal (lingkungan).

4. USIA REMAJA (13-18)

Fase remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari akhir masa anak-anak menuju masa dewasa. Dengan demikian, pola pikir dan tingkah laku anak merupakan peralihan dari anak-anak menuju orang dewasa. Anak harus diberi kesempatan untuk belajar memecahkan masalah secara positif. Apabila anak merasa cemas atau stress, jelaskan bahwa ia dapat mengajak bicara teman sebaya atau orang dewasa yang ia percaya. Menghargai keberadaan identitas diri dan harga diri merupakan hal yang prinsip dalam berkomunikasi. Luangkan waktu bersama dan tunjukkan ekspresi wajah bahagia. (*)

*) Guru TK Al Muslim

TIPS MENGATASI INSECURE



Kadang kita hanya sebatas tahu bahwa kita sedang insecure, tapi enggan mengambil jeda dan berdialog dengan diri sendiri.

Mempertanyakan apa penyebabnya, dari mana datangnya, lalu bagaimana cara mengatasinya?

Menurut *Abraham Maslow*, *insecure* adalah suatu keadaan di mana seseorang merasa tidak aman. Dalam ilmu Psikologi, rasa percaya diri berkaitan dengan *self-esteem* seseorang, seperti bagaimana orang tersebut melihat dirinya berharga di matanya. Ketika kamu berpikir bahwa dirimu tidak menarik, besar kemungkinan kamu juga akan berpikir orang lain tidak akan tertarik melihatmu. Lantas, kamu pun merasa dirimu tidak berharga. *Right?*

Dilansir dari situs *Halodoc*, jika perasaan *insecure* tidak segera diatasi akan menyebabkan gangguan kesehatan mental seperti depresi, gangguan kecemasan, paranoid, gangguan kepribadian *borderline*, gangguan makan, dan masalah pada *body image*. Nah, berikut tips jitu untuk mengatasi *insecure*.

TANAMKAN KONSEP DIRI POSITIF

Konsep diri atau *self concept* adalah persepsi atau cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman hidup, interaksi kepada lingkungan dan juga pengaruh dari orang-orang yang dianggap penting atau memiliki otoritas di hadapannya (Nidhomul, 2017). Konsep diri yang positif adalah pandangan atau keyakinan seseorang yang cenderung positif terhadap dirinya sendiri. Orang-orang yang bisa menerapkan ini cenderung mudah menerima masukan orang lain, merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri, mengetahui apa yang sedang diinginkannya dan mudah menyesuaikan dengan sifat orang lain. Sedangkan orang yang konsep diri negatif cenderung mudah marah, suka mengkritik, merasa tidak disukai, pesimis dan tidak mau bersaing. Dengan menerapkan konsep diri yang positif kita bisa melihat hal-hal yang positif dari diri sendiri sehingga rasa tidak percaya diri yang menjadi penyebab dari *insecure* bisa hilang.

CINTAI DIRIMU

Sering kali seseorang lupa untuk mencintai dirinya sendiri. Terlalu fokus dengan kelebihan yang dimiliki orang lain. Dan juga mudah membiarkan orang lain mendikte kehidupan

OLEH NAVISAH AL AINIYAH, S.PD.

kita. Karena hidup ini kamulah pemeran utamanya, yang menjalani hidup dan yang menentukan alur ceritanya. Jadi cintailah dirimu sendiri. Kamu unik, menarik dan hebat! Jangan lupa ucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas segala yang sudah dilakukan. *Okey?*

STOP MEMBANDINGKAN DIRIMU DENGAN ORANG LAIN

"Kamu tidak bisa menjadi aku, aku tidak bisa menjadi kamu."

Semua orang memiliki porsi kebahagiaan dan kesedihan masing-masing. Apa yang orang lain alami belum tentu kamu bisa melewatinya, pun sebaliknya. Semua memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Bisa jadi apa yang ada dalam hidupmu saat ini adalah sesuatu yang diinginkan orang lain. Jadi jangan membandingkan dirimu dengan orang lain ya! Tetaplah jadi versi terbaikmu.

JAUHI LINGKUNGAN YANG TOXIC

Manusia bermacam-macam karakter. Dengan siapa kalian akan berteman, akan memengaruhi pola pikir, tindakan dan prinsip hidup kita. Berbuat baik kepada siapa pun, tetapi untuk memilih teman harus tetap selektif. Apakah dia membawa hal positif? Atau justru negatif? Hindari orang yang kerap kali mengatakan komentar negatif yang tidak membangun. Dan temukan orang-orang yang bisa memberikan energi positif dan membawamu kepada hal yang bermanfaat.

BATASI DALAM PENGGUNAAN MEDSOS

Ya benar sekali teknologi semakin canggih. Hampir semua orang di kalangan usia memiliki akun media sosial sehingga kita bisa melihat

kehidupan orang lain yang mungkin menjadikan kita *insecure*. Media sosial memang suatu platform yang mengizinkan kita bebas berekspresi, tapi kalian harus ingat media sosial tidak bisa kalian batasi dan kontrol, yang dibutuhkan adalah mengontrol diri kalian sendiri bukan kalian yang dikontrol media sosial. So, bijaklah dalam bersosial media.

LAKUKAN HAL YANG MEMBUATMU BAHAGIA

Jangan samakan standar bahagiamu dengan orang lain. Ciptakan standar kebahagiaanmu sendiri, tidak harus dengan hal yang besar. Cukup lakukan yang sederhana, tetapi bermakna dan membahagiakan. Selain menjadi reaksi untuk diri sendiri, siapa tahu akan menemukan potensi lain saat mengeksplorasi hal-hal baru.

BERSYUKUR

Sadari bahwa manusia pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Belajar untuk menerima segala takdir yang sudah ditetapkan. Allah sudah berjanji akan menambah nikmat jika kita mau bersyukur. Sebagaimana dalam QS.. Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya:

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat pedih."

Yakinlah segala kondisi yang ditakdirkan saat ini adalah yang terbaik, dengan senantiasa meningkatkan kualitas diri sebagai wujud syukur kepada Allah.

Menurut Psikolog Laura Ajawaila : "Orang dengan *self security* yang tinggi dapat memaafkan diri mereka karena punya kelemahan tersebut. Untuk bisa merasa *secure* adalah dengan belajar menerima bahwa kamu adalah manusia, yang juga punya kelemahan dan tidak sempurna. Kegagalan, rasa sakit dan ketidaksempurnaan adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak bisa dihindari." So, turn *insecure into gratitude!*(*)

*) Guru SMP Al Muslim

PELAJAR Sya'ban



Sya'ban termasuk bulan yang dimuliakan oleh Rasulullah selain bulan yang empat, yaitu Dzulqad'a, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Kata "sya'ban" juga berasal dari kata syi'ab bisa dimaknai sebagai jalan setapak menuju puncak. Artinya bulan Sya'ban adalah bulan persiapan yang disediakan oleh Allah kepada hamba-Nya sebagai persiapan menghadapi puncak bulan Ramadhan.

Pendakian menuju puncak di bulan Sya'ban ini juga dapat dilakukan dengan banyak cara di antaranya puasa, membaca al quran, dan melakukan amal shalih lainnya.

Salah satu cara Rasulullah memuliakan Sya'ban adalah beliau banyak berpuasa pada bulan ini. Bahkan beliau hampir berpuasa satu bulan penuh, kecuali satu atau dua hari di akhir bulan saja agar tidak mendahului Ramadhan dengan satu atau dua hari puasa sunah. Berikut ini dalil-dalil syari yang menjelaskan hal itu:

عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ أَحْتَرِ مِنْهُ صِيَامًا فِي سَعْبَانَ

Dari Aisyah R.A berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW melakukan puasa satu bulan penuh kecuali puasa bulan Ramadhan dan aku tidak pernah melihat beliau lebih banyak berpuasa sunah melebihi (puasa sunah) di bulan Sya'ban." (HR. Bukhari no. 1969 dan Muslim no. 1156)

Dalam riwayat lain Aisyah berkata: كَانَ أَحَبُّ الشُّهُورِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَصُومَهُ سَعْبَانَ، ثُمَّ يَصِلَهُ بِرَمَضَانَ

"Bulan yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW untuk berpuasa sunah adalah bulan Sya'ban, kemudian beliau menyambungkannya dengan puasa Ramadhan." (HR. Abu Daud no. 2431 dan Ibnu Majah no. 1649).

Kita sebagai pelajar dalam memuliakan sya'ban adalah menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913)

Banyak sekali keutamaan yang kita peroleh sebagai penuntut ilmu, baik menuntun ilmu secara daring maupun luring, Insya Allah kita mendapatkan :

1. Ilmu menyebabkan dimudahkannya jalan menuju surga

Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh hadits Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).

2. Ilmu adalah warisan para nabi

Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh hadits,

الْعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَلَكِنْ وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

"Para ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar ataupun dirham, tetapi mewariskan ilmu. Maka dari itu, barang siapa mengambilnya, ia telah mengambil bagian yang cukup." (HR. Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan Ibnu Majah; dinyatakan shahih oleh asy-Syaikh al-Albani dalam Shahihul Jami' no. 6297).

3. Ilmu akan kekal dan akan bermanfaat bagi pemiliknya walaupun dia telah meninggal, disebutkan dalam hadits,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَكِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalannya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang berdo'a untuknya" (HR. Muslim).

4. Allah tidak memerintahkan Nabi-Nya meminta tambahan apa pun selain ilmu

Allah berfirman: وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

"Dan katakanlah, 'Wahai Rabb-ku, tambah-kanlah kepadaku ilmu'." (QS. Thaaah [20] : 114).

5. Orang yang dipahamkan agama adalah orang yang dikehendaki kebaikan

Dari Mu'awiyah, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ

"Barangsiapa yang Allah kehendaki mendapatkan seluruh kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang agama." (HR. Bukhari no. 71 dan Muslim No. 1037).

Yang dimaksud faqih dalam hadits bukanlah hanya mengetahui hukum syari', tetapi lebih dari itu. Dikatakan faqih jika seseorang memahami tauhid dan pokok Islam, serta yang berkaitan dengan syari'at Allah. Demikian dikatakan oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi (hal. 21).

6. Yang paling takut pada Allah adalah orang yang berilmu

Hal ini bisa direnungkan dalam ayat,

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

"Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama" (QS. Fathir: 28).

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, "Sesungguhnya yang paling takut pada Allah dengan takut yang sebenarnya adalah para ulama (orang yang berilmu). Karena semakin seseorang mengenal Allah Yang Maha Agung, Maha Mampu, Maha Mengetahui dan Dia disifati dengan sifat dan nama yang sempurna dan baik, lalu ia mengenal Allah lebih sempurna, maka ia akan lebih memiliki sifat takut dan akan terus bertambah sifat takutnya." (Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, 6: 308).

Para ulama berkata, من كان بالله اعرف كان لله اخوف

"Siapa yang paling mengenal Allah, dialah yang paling takut pada Allah".

7. Orang yang berilmu akan Allah angkat derajatnya

Allah Ta'ala berfirman: يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadilah [58]: 11). (*)

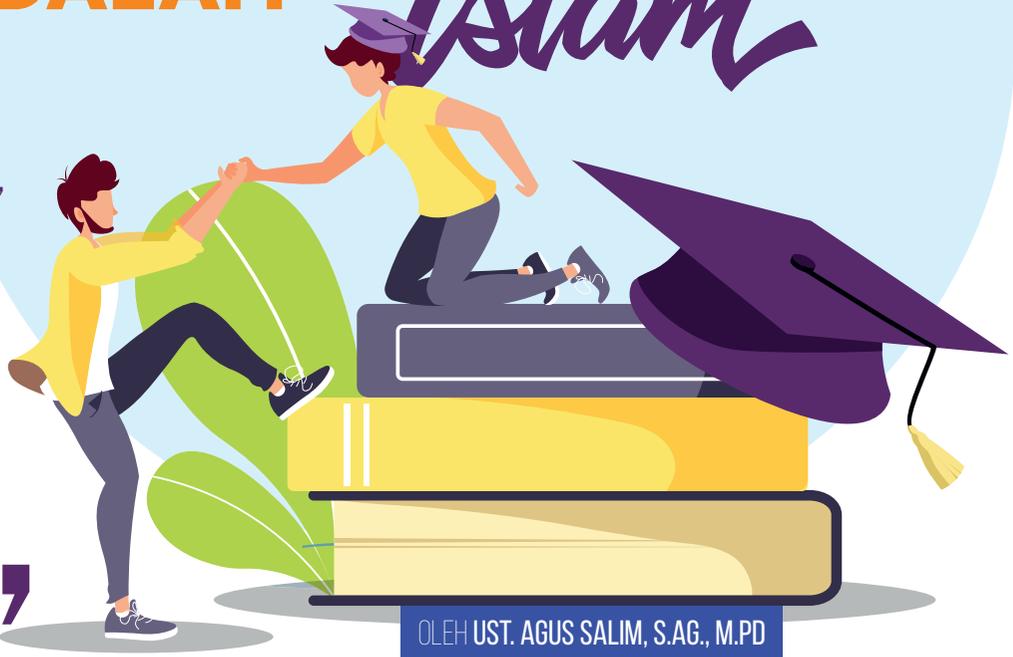
*Fachrudin Arif H/ Guru SD

Belajar Islam

“

AJARILAH ANAK-ANAKMU
SESUAI DENGAN ZAMANNYA,
KARENA MEREKA HIDUP
DI ZAMAN MEREKA BUKAN
PADA ZAMANMU.
SESUNGGUHNYA MEREKA
DICIPTAKAN UNTUK
ZAMANNYA, SEDANGKAN
KALIAN DICIPTAKAN
UNTUK ZAMAN KALIAN. ”

KHALIFAH ALI IBN ABI THALIB



OLEH UST. AGUS SALIM, S.AG., M.PD

Pesan di atas sangat masyhur yang merupakan ucapan Khalifah Ali Ibn Abi Thalib, Sang *Ba'bul ilmi*, pintunya ilmu pengetahuan. Ucapan tersebut mengandung makna yang luar biasa, yaitu agar kita selalu mengajar anak-anak atau generasi kita sesuai dengan zamannya. Artinya mengajar dan mendidik harus disesuaikan dengan tuntutan zamannya. Ketahuilah, bahwa zaman senantiasa berubah sesuai dengan kemajuan peradaban umat manusia. Dan dalam faktanya memang terbukti sebagaimana yang kita alami saat ini, zaman berkembang dengan pesatnya dan mengalami perubahan yang luar biasa.

Hal yang harus kita perhatikan dalam perkembangan dan perubahan zaman adalah menanamkan hal yang esensial dan permanen dalam pendidikan dan pengajaran, yaitu nilai kebenaran. Oleh karena itu, Islam menetapkan bahwa menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan, sebagaimana Nabi Muhammad SAW. bersabda, "Mencari ilmu hukumnya wajib bagi setiap orang muslim." (HR. Ibnu Majah no 224). Dan bagi para penuntut ilmu, Nabi Muhammad SAW memberikan jaminan surga bagi mereka, sebagaimana dalam sabdanya, artinya: "Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan menuju surga." (HR. Muslim no 2699) dan di hadits lain disebutkan, artinya: "Barang siapa yang keluar menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang." (HR. Turmudzi). Itulah motivasi belajar dalam agama Islam.

Oleh karena itu, umat Islam dituntut memiliki semangat belajar, yaitu belajar sepanjang hayat, mencari ilmu dari ayunan hingga liang lahat. Dengan demikian, berhenti belajar merupakan perbuatan yang sia-sia dan berdosa. Itulah spirit belajar yang menyebabkan kejayaan umat, karena dengan belajar dapat melawan

kebodohan atau kejahiliah. Kebodohan adalah musuh terbesar umat manusia di abad modern ini. Oleh karena itu, Imam Syafii, Sang Hujatul Islam menyatakan, "Barang siapa yang belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya." Untuk itu, kewajiban kita, terutama bagi orang yang beriman adalah harus selalu menuntut ilmu, tanpa pernah jemu. Sebab sekiranya kita meninggalkan medan juang untuk menuntut ilmu, maka kebodohanlah yang akan kita alami.

Terkait dengan hal di atas, seorang sahabat Nabi Muhammad SAW, Abu Darda berkata; "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, artinya: "Sesungguhnya akan memintakan ampun untuk seorang alim, makhluk yang di langit dan di bumi, hingga ikan hiu di dasar laut." (HR. Ibnu Majah no 235). Hadits itu merupakan jaminan bagi orang yang menuntut ilmu, yaitu mendapatkan doa dari para malaikat dan makhluk Allah di muka bumi, termasuk ikan di dalam lautan.

Digambarkan pula, ketika ada orang yang mencari ilmu, maka para malaikat mencelupkan sayapnya ke dalam lautan lalu keluar dan mengibaskan sayapnya. Dari setiap tetesan air tersebut masing-masing menjadi satu malaikat dan mendoakan kepada penuntut ilmu agar ia mendapat rahmat dari Allah dan diampuni dosa-dosanya. Oleh karena itu, mari kita berupaya istiqamah dalam menuntut ilmu, walau sesaat dalam setiap waktu kita. Sebagaimana ungkapan Syaikh Maliki yang terkenal, "*Maaziltu thaaliban*, artinya aku senantiasa menjadi seorang murid." Jadi pada hakikatnya kita adalah murid yang abadi, sehingga dengan demikian kita akan mendapatkan doa dari makhluk Allah yang paling dekat pada-Nya, yaitu *malaikatul muqarrabin*.

Hal ini dikarenakan, ilmu adalah cahaya.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW., artinya: "Ilmu adalah cahaya, kebodohan adalah kegelapan pada hari kiamat." Oleh karena itu, mari kita berupaya terus-menerus untuk menuntut ilmu dan memohon ditambah ilmu yang bermanfaat. Sebagaimana firman Allah SWT, "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (QS. Thaha: 114). Ingat tanpa ilmu, ibarat kehidupan di dalam kegelapan. Panduan dalam meraih kebahagiaan adalah ilmu, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW., artinya: "Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka raihlah dengan ilmu. Dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, maka raihlah dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya, maka raihlah dengan ilmu."

Menurut Imam Syafii, "Ilmu ada dua, yaitu ilmu fiqih untuk agama dan ilmu kedokteran untuk badan." Kita harus mewajibkan diri untuk mencari ilmu sesuai dengan kebutuhan dan bidangnya. Di antara dua ilmu tersebut Rasulullah SAW memberikan keutamaan dalam mencari ilmu, yaitu ilmu agama sebagaimana sabdanya, artinya: "Barangsiapa yang dikehendaki Allah menerima kebaikan, maka dia akan memberinya kemampuan untuk memahami ilmu agama." (HR. Bukhari, Muslim dan Turmudzi).

Oleh karena itu, kita harus memiliki sikap tamak dalam mencari ilmu, sebagaimana sabda Rasulullah SAW dari Abdullah bin Umar RA, "Tidak diperbolehkan iri hati kecuali terhadap dua orang, yaitu orang yang dikaruniai (ilmu) Al Qur'an oleh Allah, lalu ia membacanya malam dan siang hari, dan orang yang dikaruniai harta oleh Allah, lalu ia menginfakkannya malam dan siang hari." (HR. Bukhari, Tarmidzi, dan Nasa'i). Itulah spirit bagi kita semua untuk selalu bersemangat mencari ilmu. Jangan pernah berhenti belajar untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat kita. Sukses selalu! (*)

*) Guru PAI di Lembaga Pendidikan Al Muslim



Stay Healthy and Happy

HEALTHY DAY
SMP AL MUSLIM

Kesehatan tubuh menjadi prioritas utama di masa pandemi. Selain mengonsumsi makanan yang sehat, menerapkan protokol kesehatan, melakukan olahraga di masa pandemi juga harus dilakukan agar imunitas tubuh tetap terjaga dengan baik. Olahraga tidak hanya bermanfaat untuk menjaga stamina dan kesehatan tubuh, melainkan bisa menjadi sarana hiburan bagi yang melakukannya. Sebagai upaya meningkatkan stamina dan kesehatan tubuh inilah SMP Al Muslim mengadakan kegiatan olahraga secara virtual dalam rangkaian kegiatan bulanan Healthy Day.

Kegiatan Healthy Day pada bulan Februari ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Februari 2022 mulai pukul 07.30 hingga 08.25 dengan tema "Stay Healthy and Happy". Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk tetap menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritual dalam kondisi apa pun. Olahraga yang dipilih adalah senam UKS. Secara umum, senam memiliki beberapa manfaat yaitu dapat memelihara kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kepercayaan diri, menciptakan kepuasan dalam bergerak sesuai keinginan, menciptakan keseimbangan antara jasmani dan rohani, melatih otot jantung, melancarkan pembuluh darah, kemampuan paru-paru dalam bernapas akan meningkat, tulang akan semakin kuat dan padat, kemampuan persendian dan tulang rawan semakin kuat sehingga terhindar dari cedera ataupun sakit.

Olahraga virtual ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Al Muslim yang terbagi dalam dua ruang, yaitu siswa yang mengikuti olahraga secara langsung di sekolah dan yang belajar dari rumah (daring) dapat mengikuti olahraga secara virtual melalui media zoom meeting. Olahraga senam UKS dipandu oleh Kak Nabillah dari kelas IX-B dan beberapa siswa kelas IX-B lainnya, yaitu Kak Naila, Kak Keysha, Kak Aliyah, Kak Rara, Kak Almer, Kak Aldo, dan Kak Faris. Olahraga senam UKS dipilih selain karena gerakannya yang energik, iramanya mengandung lirik penyemangat yang sangat cocok untuk menambah motivasi siswa. Senam UKS bertujuan untuk melatih gerakan tubuh agar mampu menjaga kesehatan sehingga dapat menerima pelajaran dari guru dengan semangat.

Seluruh siswa SMP Al Muslim mengikuti kegiatan senam, baik yang di sekolah maupun yang di rumah dengan sangat semangat dan ceria. Kegiatan senam yang dilakukan dalam waktu 30 menit ini terasa sangat cepat berlalu, tetapi seluruh siswa sangat antusias mengikutinya. Kegiatan senam UKS diawali dengan pemanasan. Pemanasan bertujuan mempersiapkan tubuh untuk meningkatkan frekuensi jantung dan penguluran otot yang bertujuan mempersiapkan emosional, fisiologis, dan fisiologis untuk melakukan berbagai macam latihan. Gerakan senam selanjutnya adalah gerakan inti dan pendinginan. Setelah senam, Kak Nabillah menyampaikan penutup dan mengingatkan kepada seluruh siswa agar "Stay Healthy and Happy". (*)

*) Ekky Dea Henwi Cahyan, S.Pd., Guru SMP Al Muslim

DANEN

KELAS 5
AL FARABI
SD AL MUSLIM

Ratu Sayur

seputar
al muslim

Siang yang tenang. Nadia sibuk mengikuti kisah petualangan Raib dan kawan-kawan dalam buku yang dibaca. Tiba-tiba terdengar suara Ibu memecah ketenangan.

"Nadia ayo makan," panggil Ibu dari meja makan. "Makannya sama apa bu?"

"Sama sayur bayam dan ikan mujair".

Nadia tertegun sesaat. Dia terlihat murung lalu memakan permen lagi dan melanjutkan membaca buku favoritnya.

"Ibu tahu aku tidak suka sayur..." gumam Nadia. "Cobalah dulu, sayur itu enak".

"Tapi aku tidak suka...".

"Cobalah makan sayur karena sayur menyehatkan kamu Nadia," kata Ibu tegas.

Nadia segera memakai sandal dan mengambil sepedanya lalu bergegas menuju taman tempat biasa dia bermain dengan teman-temannya.

"Hei Nadia, ngapain kamu murung gitu?" tanya Fanny dari atas sadel sepedanya.

"Gini lho Fanny, tadi aku di suruh makan sayur sama ibuku tapi aku nggak mau".

"Lho kenapa?".

"Aku tidak suka sayur".

"Sayur kan enak Nadia".

"Ternyata kamu sama saja dengan ibuku" kata Nadia sewot.

Fanny mengajak Nadia duduk dibangku taman.

Keadaan di taman sangat tenang. Tidak terlaui banyak orang di sana. Tiba-tiba muncul 2 anak laki-laki bertubuh kurus dan yang satunya memakai kaca mata.

"Hai teman-teman" kata anak yang memakai kaca mata sambil membawa bola sepak.

"Hai Ron, sedang apa kau?" Tanya Fanny.

"Main bola, sama Aldo" jawab Ron.

Nadia berjalan menuju bangku di sekitar air mancur. Dia duduk di bangku berwarna merah. Nadia melihat sekitar dengan wajah lesu.

"Nadia, kenapa kamu lesu begitu?" tanya Fanny dengan suaranya yang lembut.

"Aku belum makan siang" jawab Nadia sambil memegang perutnya.

"Kenapa?" Tanya Fanny lagi.

"Kan tadi aku sudah bilang, makan siangnya dengan sayur dan aku tidak suka sayur" jawab Nadia.

"Nadia, kamu harus suka makan sayur supaya kuat dan lincah kayak aku dan bukannya amatiran kayak Aldo" kata Ron.

Nadia bingung karena Ron itu mau menasehati dia atau mau mengejek Aldo.

"APA KATAMU RON... AKU AMATIRAN" Emosi Aldo meledak-ledak.

"Kan kebenarannya seperti itu," kata Ron.

"Sini kamu.. aku ringkus kamu," kata Aldo sambil mengambil ancang-ancang untuk meringkus Ron.

"Lariiii..." Kata Ron sambil lari sekejang-sekejangnya.

Sementara Ron dan Aldo kejar-kejaran seperti kucing dan tikus, Fanny menasehati Nadia.

"Nadia sekarang aku mau tanya. Kamu sudah pernah makan sayur?"

"Belum.. kan aku tidak suka makan sayur"

"Nah itu dia, masalah terpecahkan"

"Masalah apa?"

"Begini Nadia, kamu tidak suka makan sayur karena kamu belum pernah mencoba makan sayur-jadi kamu harus mencoba makan sayur. Setelah itu kamu baru boleh memutuskan kamu suka atau tidak"

"Oke, mungkin besok pagi aku akan mencobanya"

"Kenapa besok pagi?"

"Karena aku membutuhkan sebuah persiapan yang matang"

"Memangnya kamu mau perang... oke tapi kamu harus janji sama aku kalau kamu besok pagi akan makan sayur"

"Janji..."

Fanny dan Nadia melakukan janji dengan memeluk jari kelingking mereka sambil tersenyum.

Setibanya Nadia di rumah Nadia diperbolehkan oleh ibunya untuk makan ikan saja karena Nadia sengat keras kepala. Malamnya Nadia terlihat gelisah memikirkan janjinya dengan Fanny tadi siang.

"Aduh gimana nih, besok pagi aku harus menepati janji ku nih..."

"Sudahlah.. aku mau tidur saja"

Saat Nadia sedang tidur dia bermimpi berada di dunia permen yang semua barang-barang disana terbuat dari permen yang sangat manis.

"Nyam nyam nyam enak sekali permen lolipop ini"

"Aku mau selamanya di sini" kata Nadia sambil berbaring diantara permen-permen.

Ditengah keasyikan Nadia berbaring dan menikmati permennya tiba-tiba muncul seekor monster yang mengerikan. Monster itu kira-kira sebesar mobil avanza. Dia mempunyai tanduk di kepalanya. Monster itu menghancurkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Nadia ketakutan sekali saat melihat monster itu.

"AAAAARRRRGGG..... MOSTER....." Teriak Nadia sekejang-kecangannya..

Setelah Nadia berteriak muncul seseorang bersosok gagah berani. Dia membawa pedang yang sangat tajam. Dia memakai jubah di bagian belakang. Baju dan celananya terbuat dari besi. wajahnya tertutup helm yang sangat kuat dan melindunginya dari serangan apapun. Bahkan mungkin jika helm itu tertimpa meteor helm itu akan tetap sempurna dan meteor itu akan pecah. Dia adalah Pangeran Sayur. "Salam Ratu.... perkenalkan namaku Pangeran Sayur. Aku adalah penjaga di negeri ini". Katanya. "Kalau begitu tunggu apa lagi.. cepet kalahkan monster itu" sahut Nadia.

"Aku tidak bisa melakukannya" kata pangeran itu..

"Kenapa tidak bisa? Bukankah kau penjaga negeri ini?"

"Negeri ini adalah milikmu Nadia, kamu adalah Ratu Kerajaan Sayur. Lalu kau tidak suka makan sayur".

"Apa hubungannya dengan sayur?" Tanya Nadia heran.

"Sumber kekuatanku adalah sayur, dan kamu Ratu Kerajaan Sayur. Kalau kau tidak suka memakan sayur, aku tidak punya tenaga untuk menjaga negeri ini. Jadi kau harus janji untuk suka makan sayur Nadia".

Mereka terlalu lama mengobrol jadi mereka melupakan monster itu. Monster itu melemparkan batu sebesar sepeda roda 4. Monster itu melempar batu tepat pada tempat Nadia dan Pangeran berdiri.

"Awat Nadia...." Teriak pangeran sambil mendorong Nadia ke tempat gundukan permen. Sedangkan Pangeran tertimpa batu yang di lempar oleh monster.

"PANGERAN...." Teriak Nadia.

"Dengar Nadia, kau harus selalu makan sayur supaya kau bisa...." Sebelum pangeran menyelesaikan kalimatnya, monster itu kembali melempar batu kearah Nadia.

"AWAAS.." "AAARRRRGGG"

"AAARRGGG, tolong Pangeran...." Teriaknya "Nadia Nadia bangun ayo sholat Subuh dulu lalu mandi dan makan" kata kakak Nadia

"Iya kak"

Setelah Nadia sholat subuh, dan mandi lalu mengganti pakaiannya dia menuju ruang makan untuk sarapan.

"Nadia pagi ini makannya sama sayur sop ya. Harus dihabiskan" kata ibu Nadia.

"Oke Bu, aku akan habiskan semuanya"

"Lho tumben kamu makan sayur biasanya nggak suka?"

"Karena aku Ratu Kerajaan Sayur, eh karena ada 2 janji yang harus aku tepati, Bu"

"Ratu? Janji?" kata ibu Nadia bingung.

"Iya"

"Baiklah kalau begitu. Ayo dihabiskan"

"Siap"

--TAMAT--

RAHASIA SOL

OLEH RANIA ZALFA PUTRI A. (VII-C)

Aku punya sebuah rahasia. Rahasia yang licik dan buruk. Siapa tahu aku adalah pemenangnya? Tentu tidak ada! Ini adalah hal paling menyenangkan dalam hidupku. Aku bekerja keras untuk ini dan akhirnya aku mendapatkannya!

Senangnya hatiku, semuanya memujiku tanpa henti. Namun, aku dapat merasakan tatapan tidak enak dari satu sudut aula besar ini. Dia Shashi, dan dia selalu iri kepadaku. Semua yang aku dapatkan akan dia tatap dengan kebencian dan keirian yang besar. Aku benci Shashi, lebih baik dia bekerja keras sepertiku—agar bisa mendapatkan hal-hal yang ia inginkan juga.

Aku tersenyum senang kepadanya untuk menyindir Shashi sedikit. Namun, aku tidak pernah tahu bahwa seseorang akan membongkarnya—apa yang kulakukan untuk mendapatkan kemenangan ini. Aku telah melindungi dan membuat rencana ini dengan sangat indah, tetapi Shashi menguaknya.

Hari itu, kami dipanggil bersama ke kantor guru, aku dipaksa menjelaskan semua bukti yang Shashi dapatkan. Mulai dari rekaman aku berbicara kepada seseorang, bukti pembayaran, sampai histori telepon ponsel ku—entah bagaimana ia mendapatkannya.

"Ini adalah pembobolan privasi, Pak!" belaku.

Namun, Shashi bergeming, ia hanya menatapku tajam, membuat nyalku ciut sedikit demi sedikit dan dari waktu ke waktu.

Tak peduli berapa kali aku membela, bukti-bukti yang Shashi berikan selalu sangat mematikan. Ini sebenarnya apa?

"Kau berbohong, Sol. Akuilah. Semua tahu bahwa "lukisanmu" terlalu meniru untuk menjadi pemenang," ucap Shashi.

Aku membelalak, tak terima dengan perkataan "lancang" Shashi. Namun, sebelum aku bisa membuka mulutku, Shashi mengeluarkan bukti yang paling mematikan dari semua bukti mematikan yang ia berikan.

Itu adalah sebuah video diriku yang sedang membuang lukisan salah satu peserta, dan menaruh lukisan tiruan ke tempat pengumpulan. Bagaimana ia bisa menemukan itu? Tidak ada yang tahu, satpamnya sudah aku berikan uang untuk diam.

Namun, sepertinya, ini adalah akhir dari kariernya. Pihak panitia lomba datang ke sekolah satu hari setelah pembukaan besar-besaran Shashi akan diriku. Aku kehilangan semuanya, para pendukungku, teman-temanku, sekolah juga sudah tidak percaya pada diriku lagi.

Aku dikeluarkan dari podium dan dilarang mengikuti lomba yang diadakan mereka lagi. Lukisan peserta lain yang aku buang ditemukan dan ia dijadikan pemenang. Sementara Shashi? Ia tentunya baik-baik saja. Ia bahkan mendapatkan penghargaan karena menguak kebenaran tentang lomba itu.

Dan bagaimana denganku? Aku tidak berani untuk kembali. Sampai di sini saja, kisah Sol tertulis. Karena rahasia Sol, telah terkuak. (*)

"Letter From the Past"

OLEH GARNETA AYURI WICAKSONO (VII-A)

Hari yang sibuk, orang-orang tampak tergesa-gesa mengejar waktu. Tentunya, sebagian besar adalah pekerja yang kembali dihadapkan kenyataan setelah hari libur musim panas yang panjang, tidak sedikit pula pekerja yang tidak bisa bersantai di hari libur panjangnya itu, contohnya aku.

Tidak seperti pekerja lain yang saat ini berebut giliran untuk naik kereta, bus dan kendaraan umum lain, atau meluap amarah sembari memencet klakson mobil mereka di tengah macetnya jalan. Di detik ini, aku terdiam menatap langit-langit kamar. Aku tidak bisa memikirkan apapun, pikiranku kosong, pikiranku buntu.

"Apa yang harus kutulis?"

===

"Ghani, ada paket!" katanya diikuti ketukan di pintu kamarku,

Aku masih menatap langit-langit. Masih sibuk dengan duniaku sendiri.

Selang beberapa lama, aku baru membuka pintu dan melihat adanya sebuah kotak yang sekiranya berukuran 2 tangan orang dewasa.

===

Aku menutup pintu kamarku dengan kaki kananku tanpa mengalihkan perhatianku pada kotak ini. Aku duduk sembari termangu pada kotak itu. "Harus segera dibuka," begitu pikirku.

Aku berdiri, mencari gunting, pisau atau cutter... setidaknya sesuatu yang tajam untuk membukanya. Kotak itu dikemas dengan sangat rapi, sulit dibuka dengan tangan kosong.

"Bunda memang selalu perfeksionis, ya..."

"...Ah!"

Sekarang, sebuah gunting yang lama tak terpakai itu ada di tanganku.

===

"Apa ini?" ucapku setelah membuka kotak itu. Isinya adalah surat-surat yang terlihat usang, tetapi masih tersimpan dengan baik. Ada satu kertas yang warnanya masih baru, aku membacanya.

"Untuk putriku, Ghania.

Bagaimana kehidupanmu di sana?

Apa pola makanmu teratur?

Apa orang-orang di sana baik?

Bunda harap kamu baik-baik saja.

Bunda yakin kamu masih makan sembarangan.

Bunda yakin kamu masih menutup diri dari dunia luar.

Dan bunda harap, seberat apa pun masalahmu...

Bunda selalu mendukung apa pun pilihanku.

Pulanglah, bunda menunggumu."

Tak sadar, sebuah senyuman terukir di wajahku. Sekarang, pandanganku teralihkan pada surat-surat usang ini. Aku mengambil salah satu surat secara acak dan membuka dengannya.

===

"Ghani, kemari!"

Anak kecil itu menoleh ke arah suara.

Tiupan kencang sang angin mengibas helaian rambut pendek si anak beserta rok merahnya. Ia mengenakan topi lebar dan meninggalkan kumpulan bunga dandelion.

"Bunganya cantik sekali..."

Anak itu tersenyum, "Hehe, aku yang menanamnya sendiri, loh!"

"Hebat... bagaimana?" tanyanya.

Anak kecil itu terdiam sejenak, "...Dari biji dandelion?"

"Kamu suka dandelion?" tanyanya lagi.

Anak itu menjawab dengan anggukan.

"Suka!"

Mereka berdua memandangi dandelion yang menari di tengah angin. Satu persatu bunga-bunga kecil itu terbang ke atas langit dengan bebasnya.

"Kalau sudah besar, aku ingin sebebaskan dandelion... bisa menjelajah dunia luar dengan bebas."

===

"Aku juga mau sebebaskan ini..."

"Dan sekarang aku malah terjebak dengan *deadline* dan *writer's block*, bagus sekali," gerutuku.

Aku menghela napas dalam dan menyandarkan diri ke dinding. "Kalau pengalamanku sebanyak pengalaman masa kecilku, aku tidak akan kesulitan menulis cerita ini."

Sorot mataku tertuju pada tumpukan surat-surat tadi, sepertinya ibu mengirimkannya semua untuk membantuku.

Aku menggangkan kedua lenganku dan memulai menulis.



"Chance to Change"

OLEH AURA SARASWATI (IX-D)

Bau obat-obatan tercium jelas dari hidung Arabella. Arabella mengusap matanya dan menatap ke sekeliling kamar. Di sampingnya terlihat seseorang yang sedang tersenyum menatap ke arahnya.

"Ayo bangun, mamamu sudah menunggu di depan," ucap suster tersebut.

Arabella yang akrab dipanggil Bella ini merupakan penderita gagal ginjal stadium 5, penyakit ini sudah menemani dirinya dari kecil. Setiap 2-3 kali dalam seminggu Bella harus pergi ke rumah sakit untuk melakukan cuci darah. Bella ingin sekali melakukan transplantasi ginjal, tetapi masih belum ada ginjal dari pendonor yang cocok dengannya.

Sesampainya di depan ruangan, Bella melihat mamanya yang sedang menelepon seseorang. Wajah mamanya terlihat gusar. Begitu melihat Bella sudah keluar dari ruangan dan menatapnya, mamanya segera memamatkan telepon dan tersenyum melihat Bella.

"Kamu sudah selesai? ayo kita segera pulang," ucap mamanya.

Rumah Bella terlihat sangat sepi, setelah menurunkannya di depan rumah, mamanya kembali lagi menuju kantor untuk menuntaskan pekerjaannya. Setiap selesai melakukan cuci darah badan Bella akan terasa lemas, untuk itu Bella ingin segera tidur.

Keesokan harinya Bella sudah siap untuk pergi ke sekolah, setelah kemarin dirinya tidak masuk sekolah karena harus melakukan cuci darah. Bella melihat mamanya yang baru pulang dari bekerja. Sepertinya mamanya sedang mengalami kesusahannya di kantor, sampai harus lembur bekerja.

Bella sebenarnya sudah lelah melakukan cuci darah terus menerus, tubuhnya tidak kuat menahan jarum yang selalu menusuk tubuhnya. Bella menganggap bahwa dirinya adalah beban bagi mamanya, penyebab mamanya tidak bisa bebas.

Di perjalanan pulang dari sekolah, Bella melihat ada seorang laki-laki yang sedang menyapa orang-orang dengan ramah. Karena penasaran dengan laki-laki tersebut, Bella diam-diam mengikutinya. Saat laki-laki tersebut memasuki sebuah rumah, Bella menyadari bahwa dia berada di depan rumah panti asuhan.

Esoknya, Bella memberanikan diri untuk pergi menuju panti asuhan yang kemarin dia temui. Bella melihat laki-laki tersebut sedang bermain dengan seorang anak kecil. Sepertinya laki-laki tersebut menyadari bahwa Bella memperhatikannya dari luar pagar. Laki-laki tersebut menghampirinya.

"Apakah kau ingin masuk?" tanya laki-laki tersebut.

Bella yang ditanyai refleks menganggukkan kepalanya.

Mereka sekarang sedang duduk di ruang tamu, Bella melihat banyak anak kecil yang sedang bermain.

"Bukankah kamu orang yang kemarin mengikutiku?"

Bella membelalak mendengar pertanyaan laki-laki tersebut, apakah dia melihat dirinya yang diam-diam mengikuti laki-laki tersebut?" Bella menjawab dengan tergegap bahwa hal yang dikatakan laki-laki itu benar.

Seiring berjalannya waktu Bella cepat akrab dengan Raka, laki-laki tersebut mengatakan bahwa namanya adalah Raka. Bella tidak sadar bahwa dirinya sudah di panti asuhan tersebut dan berbincang dengan Raka sampai matahari menyembunyikan dirinya. Bella berpamitan kepada Raka dan juga orang-orang di panti asuhan untuk segera pulang.

"Jangan lupa besok kamu harus datang yaa.." teriak Raka.

Sesuai dengan janjinya, Bella datang bersama Raka menuju sebuah panti jompo yang tidak jauh dari panti asuhan. Mereka akan bekerja sebagai sukarelawan selama satu hari penuh. Saat sedang bekerja, Bella diam-diam melihat Raka yang dapat dengan mudah akrab dengan orang-orang di sana.

Setelah mereka selesai bekerja, mereka berpamitan terlebih dahulu kepada orang-orang di panti jompo dan berjalan menuju panti asuhan. Saat sedang berjalan, mereka mengadakan lomba siapa yang paling lambat sampai panti asuhan harus membayar makan siang mereka. Saat berlari awalnya Raka memimpin, tetapi Bella dapat menyusul Raka dengan cepat. Bella sangat senang karena dirinya menang, saat melihat ke belakang, Bella melihat Raka yang sedang mengatur nafasnya.

Setiap 4 kali selama seminggu, Bella dan Raka selalu menjadi relawan di panti jompo. Karena terlalu asyik melakukan kegiatannya yang baru, Bella sampai lupa bahwa dia memiliki jadwal untuk cuci darah. Mamanya yang juga memiliki masalah di kantornya tidak memiliki waktu untuk melihat Bella.

Saat sedang mencuci piring, Bella merasakan nyeri pada perutnya. Merasa hal tersebut bukan masalah yang besar, Bella berusaha mengabaikan rasa sakitnya.

Sesampainya di rumah Bella melihat mamanya yang sedang duduk di ruang tamu, mamanya menatapnya dengan raut wajah khawatir.

"Kenapa kamu melewatkan jadwal cuci darahmu?" tanya mamanya dengan lembut.

Bella tidak bisa menjawab karena merasakan perutnya semakin nyeri, melihat raut wajahnya, mamanya segera mengantarnya menuju rumah sakit.

Bella terbangun lagi di bangkar rumah sakit, dirinya melihat mamanya yang sedang berbicara dengan dokter. Sambil menangis, mamanya mengatakan bahwa dirinya harus segera mendapatkan transplantasi ginjal karena ginjalnya sudah tidak dapat berfungsi sepenuhnya akibat melewatkan banyak jadwal cuci darah. Bella sangat terpuruk mendengar hal itu, dirinya sudah menunggu transplantasi ginjal

dari lama tetapi tidak ada yang cocok dengannya, bagaimana dia akan mendapatkan transplantasi ginjal dalam waktu singkat.

Bella bangun dari tidurnya, hal pertama yang dia lihat adalah mamanya yang sedang terlihat sangat senang.

"Ada orang yang ginjalnya cocok denganmu, operasinya akan dilakukan sebentar lagi," ucap mamanya dengan tersenyum.

Bella tidak menyangka bahwa hal ini akan terjadi dengan cepat.

Operasi sudah dilakukan beberapa jam yang lalu, Bella dan mamanya sangat senang bahwa operasi berjalan dengan lancar.

Setelah beberapa hari berada di rumah sakit, Bella akhirnya diperbolehkan untuk pulang. Setelah Raka hilang tanpa kabar, di sinilah dirinya sekarang, di ruang tamu panti asuhan. Ibu panti mempersilakan dirinya untuk meminum teh yang sudah dia buat.

"Nak Raka sudah tidak ada Bella," ucap ibu panti sambil menundukkan kepalanya.

Bella terkejut mendengar berita tersebut. Dengan perlahan ibu panti menjelaskan bahwa Raka adalah orang yang mendonorkan ginjalnya untuk Bella. Raka memiliki penyakit jantung karena merasa hidupnya tidak akan lama lagi, Raka memilih untuk melakukan pekerjaan sosial dan membantu orang lain.

Sekarang, Bella sudah menjadi seorang mahasiswa, meskipun Raka tidak menemaninya lagi, Bella tetap akan mengenang Raka di dalam hidupnya. Untuk Raka, terima kasih sudah memberikan dirinya kesempatan untuk melanjutkan hidup dan mengubah dirinya menjadi orang yang lebih baik. (*)





seputar
al muslim

CAMPUS EXPO 5.0

THE ART OF BUILDING YOUR FUTURE

Campus Expo merupakan kegiatan tahunan SMA Al Muslim yang dirancang dan diselenggarakan oleh alumni. *Campus Expo* ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMA Al Muslim yang masih aktif untuk mengetahui lebih jauh tentang dunia perkuliahan. Seperti halnya mengenai jurusan, kiat-kiat masuk perguruan tinggi, info mengenai kampus, organisasi di perkuliahan, maupun kehidupan sebagai mahasiswa. Acara *Campus Expo 5.0* ini dilaksanakan pada awal tahun 2022, tepatnya pada 26 Januari 2022 yang bertempat di sekitar lingkungan SMA Al Muslim. *Campus Expo* tahun ini merupakan yang kali pertama dilaksanakan secara *offline* setelah tahun lalu diadakan secara *online*. Meskipun dilaksanakan secara *offline* di tengah pandemi yang masih belum sepenuhnya pergi, acara ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang ketat untuk keamanan dan kenyamanan bersama. Tema yang diangkat pada *Campus Expo 5.0* ini adalah "The Art Of Building Your Future".

Campus Expo 5.0 ini memiliki konsep acara yang sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Perbedaannya para alumni mengangkat beberapa topic pembicaraan mulai dari Mahasiswa Berprestasi, Organisasi, dan Entrepreneur. Topik pembicaraan tersebut dikemas dengan konsep *sharing session* yang dibagi menjadi tiga sesi. Siswa-siswi SMA Al Muslim diberi kesempatan untuk bertanya jawab kepada alumni tersebut di berbagai sesi topic pembahasan yang ada.

Tidak hanya *sharing session* dengan para alumni, *Campus Expo 5.0* ini juga memberikan kesempatan kepada Siswa-siswi untuk melakukan *tour stand* di lapangan basket SMA Al Muslim. *Stand* tersebut berisikan para alumni dari berbagai macam kelompok jurusan yang sudah ditentukan yaitu *Social, Humanities, Science and Engineering, juga Health*. Dalam *sesitour stand* ini ditujukan pada teman-teman SMA Al Muslim untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai jurusan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan perkuliahan. Hal seru pada sesi *tour stand* ini adalah di akhir setelah berkeliling stan, teman-teman dapat memberikan *voting* kepada stan yang menurutnya menjadi favorit dari segi beberapa penilaian.

Rasanya suatu acara akan terasa kurang apabila tidak diwarnai dengan penampilan. Di acara ini juga menyuguhkan beberapa penampilan, mulai dari Saman sebagai pembuka acara, band dari siswa-siswi SMA Al Muslim, hingga berbagai band alumni yang juga ikut memeriahkan. Selain itu, *giveaway* dan *doorprize* juga menambah keseruan acara *Campus Expo 5.0*. Meskipun acara *Campus Expo 5.0* ini diadakan masih dengan suasana pandemi, tetapi acara dapat berjalan dengan meriah dan menyenangkan yang tentunya tetap menjalankan protocol kesehatan yang berlaku. Semoga kemeriahan *Campus Expo 5.0* ini dapat berlanjut kembali dengan keseruan dan kejutan lainnya di tahun depan. **Rizka Syahrani Hakim** (Alumni SMA Al Muslim Angkatan VIII)



Lintas Malam

(Part 2)

KARYA ISMANDA FELISHA CLEARANCE ABDULLAH - SMP 9D

DORR!! DORR!! DORR!!

Tidak ada waktu untuk berbicara, keselamatan mereka berdua lebih penting. Abas segera menarik Isa. Dengan nekat, Abas memutuskan loncat bersama Isa ke rumah sebelah yang *notabene*-nya adalah rumah kosong. Di belakang rumah kosong itu, di situ lah Abas dan keluarganya tinggal. Abas sudah hafal jika ada tangga menggantung yang menghubungkan rumah kosong itu ke rumah kediamannya. Segera berlari bersama Isa memasuki rumah kosong. Dengan modal keberanian yang pas-pasan, Abas dan Isa sudah berada di halaman belakang rumah kosong tersebut. Abas memanjat tangga gantung itu terlebih dahulu, lalu segera mencapai dinding pembatas.

"Bas! Aku takut, aku..... nggak bisa," ucap Isa dengan lesu

"Ayo, Isa! Cepat, kita tidak punya banyak waktu" terdengar beberapa tentara *Nippon* yang sepertinya berada di teras rumah kosong. Mendengar itu Isa tidak punya pilihan selain memanjat. Dengan nyali seadanya Isa memutuskan memanjat. Keduanya sudah berada di atas tembok pembatas.

"Isa, ayo lompat"

"Bas...."

Pada akhirnya, Abas dan Isa melompat. Segera berlari masuk ke rumah Abas. Mereka berdua disambut oleh Dhihar dan Adjie yang sedang makan. Tentunya Dhihar terkejut karena Abas dan Isa masuk dengan tergesa-gesa dalam keadaan keringat yang sudah bercucuran dan Isa yang sudah terisak tersedu-sedu. Isa, gadis tangguh dan dingin. Sebenarnya rapuh, pasrah, berharap orang tua nya selamat, tetapi itu hanya angan. Esok pagi, berita duka berhasil menampar keras seorang Isabella Van Dijk. Orang tuanya tewas tertembak sekutu *Nippon*. Hal itu, membawa duka juga bagi keluarga Abas, iba akan sosok Isa membuat mereka tergerak untuk merawat gadis itu.

Pada pagi itu juga, fertanda bahwa Indonesia telah merdeka. Kabar gembira bagi para pribumi karena setelah ratusan tahun negeri ini dijajah, dan kini resmi merdeka.

Soerabadja, 17 Agostoes 2020

"Begitulah perjalanan kakek dan nenek yang sangat menegangkan. Penjahat itu sangat jahat Nak, tanpa adanya perlawanan dari pahlawan. Mungkin, sampai sekarang Indonesia belum merdeka."

Isabella tersenyum melihat Abas sedang bercerita perjalanannya dengan dia kepada sang cucu. Seakan memang ada memori buruk di kala itu. Tapi, bagi Isa, jika ada kebahagiaan baru yang menanti, mengapa harus sedih?

"Kakek, seram sekali ya tentara *Nippon*?"

"mereka memang seram. Tapi kita tidak boleh takut. Semakin kita takut, semakin berani mereka. Kita harus mencintai dan menjaga negara ini dengan baik Nak, jika kita lalai dengan negara sendiri, kesempatan negara lain menjajah kita akan lebih besar. Siapa lagi yang akan mempertahankan kemerdekaan Indonesia jika bukan rakyatnya sendiri?"



*Bukanlah hal sepele untuk mempertahankan kemerdekaan, NKRI harga mati.

*Latar, nama tokoh, dan alur cerita hanyalah fiksi belaka, dan cerita ini murni dari ide author.

PPDB

AL MUSLIM

KB-TK, SD, SMP, dan SMA

Tahun Ajaran 2022/2023

Pendaftaran Online

 almuslim.or.id

 (031) 8681416-17

Yuk Segera Bergabung
bersama kami di

**KB-TK, SD, SMP,
dan SMA Al Muslim**



D'B35T

MILAD AL MUSLIM

26 Maret 2022